

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X SMK SWASTA HARAPAN STABAT
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas –Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

NININGSIH
NPM. 1302070110



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Niningsih, NPM 1302070110, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017”, Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akuntansi setelah diterapkan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X Ak tahun pelajaran 2016/2017 di SMK Swasta Harapan Stabat. Jenis penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Ak di SMK Swasta Harapan Stabat, yang berjumlah 39 orang. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan persentase hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas X Ak di SMK Swasta Harapan Stabat. Berdasarkan hasil tes, pada siklus I rata-rata persentase hasil belajar tuntas Akuntansi siswa sebesar 50% (kriteria rendah). Pada siklus II rata-rata persentase hasil belajar Akuntansi siswa mengalami peningkatan menjadi 80.56% (kriteria tinggi). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan pendekatan *Scientific* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat tahun pelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
Pendekatan *Scientific*, Hasil Belajar**

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala puji hanyalah milik ALLAH Swt, Tuhan Yang maha sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk-Nya yang lain, Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan alam, duta khaliq dan makhluk-Nya, orang yang paling dicintai dan dimuliakan-Nya, orang yang paling mencintai dan memuliakan-Nya, orang yang paling didengar syafa'at-Nya, serta orang yang paling sempurna dari seluruh mkhluk-Nya, yakni Rasulullah Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam ini juga disampaikan kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya sampai akhir zaman.

Seiring dengan pengakuan dari lubuk hati yang paling dalam sebagai makhluk yang tidak mempunyai daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan sang khaliq, penulis ucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin atas tersusunnya skripsi saya yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK SWASTA HARAPAN STABAT TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017”**. Ini semua adalah anugerah terindah yang diberikan oleh-Nya.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas berkah dan karunianya yang diberikan kepada penulis.
2. Terimakasih untuk **Alm. Sukanda** ayahandaku tercinta yang telah membimbing, mendidik, memberikan kesempatan dan do'anya kepada penulis di surga sana serta Ibunda tersayang **Hatini** yang selalu memberikan perhatian, semangat, mendoakan, dan mendukung secara moral ataupun material selama penulisan skripsi dan proses pendidikan. Terimakasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran dalam menghadapi penulis selama ini. Penyusunan skripsi ini imenjadi salah satu langkah penulis dalam membahagiakan kalian, mudah-mudahan dengan selesainya skripsi yang menjadi syarat kelulusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara menjadi salah satu kado terbaik atas perjuangan kalian selama ini membesarkan penulis hingga menjadi seperti saat ini. Dan khusus untuk Almarhum ayahandaku, semoga ini salah satu amal jariyah terbaik yang selalu mengalir untuk beliau agar diberikan tempat terbaik disisi Allah SWT.
3. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.

5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
6. Ibu **Henny Zurika Lubis, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
7. Ibu **Dra. Fatmawarni, MM** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu **Mariati, S.pd, M.AK** sebagai Penasihat Akademik yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak **Suyadi, S.Pd** selaku wakil kepala Sekolah SMK Swasta Harapan Stabat dan Ibu **Dra. Yumalinda** selaku Guru Mata Pelajaran Akuntansi dan murid-murid kelas X Akuntansi SMK Swasta Harapan Stabat tempat penulis melaksanakan riset penelitian.
11. Kepada Apunku Tersayang **Rabidin, Hameni** yang telah membantu ibundaku dalam mencapai cita-citaku dan selalu memberikan dukungan dan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Adik Kandungku Tersayang **Nunungwati, Ratisah**, beserta adik/kakak/abangTercinta **Yos Rizal, Santi Rahwana S.pd, Kamsih S.Kom, M. Ali Hanapi, M. Hasbul, Ridho Azhar Selian, Hamzah Ratmika, Asry**

Ulfawijaya, Hajanita Sriwahyuni SH, Rio Wijaya yang telah memberikan dukungannya dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat-sahabat penulis **Dedi Susanto, S.pd, Yuri Rizky Ikhwani, S.Pd, Helma Yulanda, S.Pd, Kurnia Widayanti, S.Pd, Siti Rosnani, S.pd, Ridha Wahyuni, S.Farm, Jutawan Desky, S.Farm, Nurhafni Nst, S.E, Irmayani Nst, S.pd, M. Al-Afga, S.E, Mariam fitri, S.Kom M. Yasir, S.E, M. Husin, S.pd** beserta rekan seperjuangan VIII A sore Akuntansi 2013.

14. Terimakasih kepada keluarga besar yang telah memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, April 2017
Penulis

**Niningsih
1302070110**

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| | |
| BAB IPENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| | |
| BAB IILANDASAN TEORITIS..... | 8 |
| A. Kerangka Teoritis | 8 |
| 1. Model Pembelajaran <i>Problem based Learning</i> | 8 |
| a. Langkah-langkah Model <i>Problem Based learning</i> | 11 |
| b. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>problem based learning</i> ... | 12 |
| 2. Pendekatan Pembelajaran | 13 |
| a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran | 13 |

| | | |
|-----------|--|-----------|
| 3. | Pendekatan <i>Scientific</i> | 14 |
| a. | Pengertian Pendekatan <i>Scientific</i> | 14 |
| b. | Langkah-langkah Pendekatan <i>Scientific</i> | 18 |
| c. | Tujuan Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Scientific</i> | 20 |
| 4. | Hasil Belajar Akuntansi | 20 |
| a. | Pengertian Hasil Belajar | 20 |
| b. | Prinsip-prinsip Yang berkaitan dengan belajar..... | 21 |
| c. | Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 23 |
| 5. | Materi Pokok..... | 26 |
| a. | Pengertian Jurnal Khusus | 26 |
| b. | Jenis jurnal khusus..... | 28 |
| B. | Kerangka Konseptual | 32 |
| C. | Hipotesis Tindakan | 34 |
| | BAB IIIMETODE PENELITIAN | 35 |
| A. | Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| B. | Subjek dan Objek Penelitian..... | 35 |
| C. | Prosedur Penelitian | 36 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| E. | Uji Coba Instrumen..... | 41 |
| F. | Teknik Analisis Data | 44 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| G. Deskripsi Data Sekolah | 46 |
| H. Perhitungan Uji Validitas Test dan Uji Reabilitas Test | 47 |
| I. Analisa Data | 50 |
| J. Deskripsi Pada Siklus I | 54 |
| K. Deskripsi Pada Siklus II | 62 |
| L. Pembahasan Hasil Penelitian | 70 |
| M. Keterbatasan Penelitian..... | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran | 75 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Data Nilai Hasil Belajar Siswa | 4 |
| Tabel 2.1 | Perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus..... | 27 |
| Tabel 3.1 | Kegiatan Pelaksanaan Penelitian | 35 |
| Tabel 3.2 | Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Siklus I..... | 37 |
| Tabel 3.3 | Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Siklus II | 37 |
| Tabel 3.4 | Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test..... | 38 |
| Tabel 3.5 | Kisi-Kisi Instrumen Post-Test | 39 |
| Tabel 3.6 | Lembar Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran..... | 40 |
| Tabel 3.7 | Kriteria Tingkat Hasil Belajar Siswa Dalam Persentase | 45 |
| Tabel 4.1 | Hasil Perhitungan Uji Validitas <i>Pre Test</i> | 49 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Validitas Soal yang sudah Valid | 49 |
| Tabel 4.3 | Ketuntasan siswa kelas Ak sebelum diberikan perlakuan (tes awal) | 52 |
| Tabel 4.4 | Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak pada tes awal..... | 52 |
| Tabel 4.5 | Hasil Observasi Mendengarkan Penjelasan Guru | 55 |
| Tabel 4.6 | Hasil Observasi Aktif dalam kegiatan pembelajaran | 56 |
| Tabel 4.7 | Hasil Observasi Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan | 56 |
| Tabel 4.8 | Hasil Observasi Mampu Membaca Bentuk Soal | 57 |
| Tabel 4.9 | Hasil Observasi Kemampuan Siswa Dalam Membuat Tabel..... | 58 |
| Tabel 4.10 | Hasil Observasi Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 58 |
| Tabel 4.11 | Hasil Observasi Melakukan perbaikan atas kesalahan..... | 59 |
| Tabel 4.12 | Hasil Observasi Bersemangat dalam Kegiatan Pembelajaran | 59 |
| Tabel 4.13 | Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I | 60 |
| Tabel 4.14 | Ketuntasan Siswa Kelas X Ak pada siklus I | 61 |
| Tabel 4.15 | Hasil Observasi Mendengarkan Penjelasan Guru | 64 |
| Tabel 4.16 | Hasil Observasi Aktif dalam kegiatan pembelajaran | 64 |
| Tabel 4.17 | Hasil Observasi Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan | 65 |
| Tabel 4.18 | Hasil Observasi Mampu membaca bentuk soal..... | 66 |
| Tabel 4.19 | Hasil Observasi Kemampuan siswa dalam membuat tabel..... | 66 |
| Tabel 4.20 | Hasil Observasi Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 67 |
| Tabel 4.21 | Hasil Observasi Melakukan perbaikan atas kesalahan..... | 67 |
| Tabel 4.22 | Hasil Observasi Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran | 68 |
| Tabel 4.23 | Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II | 69 |
| Tabel 4.24 | Ketuntasan siswa kelas X Ak pada siklus II..... | 70 |
| Tabel 4.25 | Taraf ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas | 36 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1 Riwayat Hidup

Lampiran 2 Silabus

Lampiran 3 RPP Siklus I dan RPP Siklus II

Lampiran 4 Soal Pre Test

Lampiran 5 Soal Siklus I

Lampiran 6 Soal Siklus II

Lampiran 7 Tabel Hasil Belajar Pre Test

Lampiran 8 Tabel Hasil Belajar Post Test Siklus I

Lampiran 9 Tabel Hasil Belajar Post Test Siklus II

Lampiran 10 Observasi Pengamatan Siklus I

Lampiran 11 Observasi Pengamatan Siklus II

Lampiran 12 Uji Validitas Test

Lampiran 13 Uji Realibilitas Test

Struktur Organisasi Sekolah SMK Swasta Harapan Stabat

K-1

K-2

K-3

Berita Acara Bimbingan Proposal

Berita Acara Seminar Proposal

Surat Keterangan

Pengesahan Psoposal

Surat Pernyataan

Surat Permohonan Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu peran sekolah dalam meningkatkan adalah mendidik dan menghasilkan manusia agar memiliki keahlian khusus melalui tenaga pendidik (guru) dalam proses pembelajarannya. Namun sejauh ini pada kenyataannya kualitas pendidikan indonesia cenderung masih rendah salah satunya terlihat dari hasil belajar siswa.

Guru selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar proses belajar siswa berjalan dengan baik maka guru memberikan model belajar mengajar yang tepat. Guru sebagai pengendali dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih model yang efektif dan efisien. Dimana guru juga merupakan salah satu dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dengan harapan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.

Model pembelajaran yang diterapkan guru disekolah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selama ini kegiatan belajar mengajar disekolah-sekolah cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yang bentuk pembelajarannya bersifat satu arah dan kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini berpusat pada guru dalam merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran. Sehingga peran guru sangat

dominan. Guru masih mendominasi dalam proses belajar mengajar, guru masih menjadi pemain dan siswa menjadi penonton, guru aktif dan siswa pasif. Paradigma lama ini masih melekat dalam proses belajar mengajar pada umumnya karena kebiasaan guru yang susah diubah. Guru banyak memberikan informasi sedangkan siswa hanya sebagai pendengar, sehingga siswa kurang aktif dalam memberikan ide dan pemikiran dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai secara maksimal.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal apabila pembelajaran direncanakan dengan baik. Karena itu, guru harus memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan dapat memecahkan masalah-masalah dalam materi yang disampaikan guru.

Dalam pembelajaran akuntansi dituntut untuk berpikir logis, sistematis, kritis, dan teliti untuk mengolah informasi atau memecahkan suatu masalah sehingga berguna dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bahasa atau sebagai pengembangan sains dan teknologi. Dengan satuan pendidikan harus mampu memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengembangkan diri terutama dalam pemecahan masalah. Jadi, siswa tidak cukup kalau hanya dapat mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku teks pelajaran, dan tidak hanya sekedar mencatat, mendengar dan membaca kemudian menghafal materi pelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa akuntansi di sekolah-sekolah disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung monoton yang menyebabkan siswa pasif. Sehingga siswa merasa jenuh dan bosan kemudian menyebabkan hasil belajar rendah oleh karena itu, guru harus dituntut

untuk menciptakan dan menerapkan suatu model dalam pembelajaran yang mampu mengakibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, guru berusaha melatih dan membiasakan melakukan bentuk pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dibutuhkan peran aktif siswa. Cara belajar aktif merupakan cara belajar yang dituntut dari siswa agar mereka dapat meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu perlu diusahakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengakibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Terlihat pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa kurang antusias menerimanya, siswa bersifat pasif, enggan, takut atau malu untuk mengemukakan pendapatnya. Dimana guru lebih banyak memberikan penjelasan daripada mencari tahu sejauh mana siswa bisa menerima dan memahami informasi yang disampaikan. Oleh sebab itu, siswa harus mempunyai kreativitas tinggi dalam memilih model pembelajaran yang menarik minat siswa. Hal tersebut terlihat dari nilai ujian semester (UTS), hasilnya masih kurang memuaskan siswa yang mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu nilai 75. Hal ini dapat dilihat dari daftar hasil belajar siswa dari 39 orang siswa ssatu kelas, sekitar 21 orang atau 53,85% yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan sekitar 18 orang atau 46,15% yang tidak memenuhi KKM.

Adapun data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Nilai Hasil Belajar Siswa

| No | Siswa | Nilai | Frekuensi | Keterangan |
|--------------|-----------|-----------|-------------|--------------|
| 1 | 21 | ≥ 75 | 53,84% | Tuntas |
| 2 | 18 | < 75 | 46,15% | Tidak tuntas |
| Total | 39 | | 100% | |

Sumber : Daftar nilai UTS semester ganjil

Agar upaya tersebut berhasil maka harus dipilih model pembelajaran dan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar, siswa dapat memahami dan mengerti dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan cara seorang guru agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam menerima pelajaran.

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat dijadikan alternative yang diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam arti siswa harus aktif, saling berinteraksi dengan teman-temannya, saling tukar informasi dan memecahkan masalah sehingga tidak ada siswa yang pasif dalam menyelesaikan masalah pelajaran pada materi jurnal khusus. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Problem based learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah kepada siswa. Model ini dilakukan secara berkelompok untuk merumuskan masalah dan memecahkan masalah secara terampil. Pembelajaran

seperti ini mampu meningkatkan hasil belajar setiap peserta didik dalam menghadapi permasalahan.

Dalam proses memecahkan masalah, siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk memecahkan masalah yang disediakan oleh guru. Secara tidak langsung selama siswa tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencari pemecahan masalah, siswa telah belajar akuntansi dengan baik dan memahami materi pelajaran yang dikerjakan dan akhirnya berhasil mencari pemecahan masalahnya. Setelah siswa berhasil mencari pemecahan masalahnya siswa akan merasa senang karena merasa dapat mengikuti pelajaran akuntansi dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka untuk selalu turut aktif dalam pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

H. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

I. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *problem based learning*. Pendekatan dalam pembelajaran yang diteliti adalah pendekatan *scientific*
2. Hasil yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Umum Siswa Kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017.

J. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan model *problem based learning* pada siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017. ?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017. ?

K. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan model *problem based learning* pada siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017.

L. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti : Menjadi bahan masukan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai calon guru
2. Bagi Sekolah : Menjadi bahan informasi untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan pendekatan *scientific* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Guru : Dalam mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan pendekatan *scientific* akan memberikan gambaran kepada peserta didik untuk mempertinggi mutu pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

D. Kerangka Teoritis

5. Model Pembelajaran *Problem based Learning*

Problem Based Learning (Berbasis masalah) adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran. Jadi fokusnya adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru.

Menurut Shoimin (2013: 130) *Problem based learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Duch, 1995). finkle dan Torp (1995) menyatakan bahwa PBM merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah masalah sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. dua defenisi diatas mengandung arti bahwa PBL atau PMB merupakan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.

Menurut Ngalimun (2016 : 117) Pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*), selanjutnya disingkat PBL, merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. PBL adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (Ward, 2002; Stepien, ddk.,1993).

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min liu (2005) menjelaskan karakteristik dari PMB, yaitu :

a. *Learning is student-centered*

Proses pembelajaran dalam PBL lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, PBL didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

b. *Authentic problems form the organizing focus for ierning*

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.

c. *New information is acquired through self-directed learning*

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha

untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

d. *Learning occurs in small groups*

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, PBM dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menurut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

e. *Teacher act as facilitator*

Pada pelaksanaan PBM, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

c. Langkah-langkah Model *Problem Based learning*

Menurut Shoimin (2013 : 131) Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- b. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll)
- c. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.

- d. Siswa kembali pada tutorial pembelajaran berbasis masalah, lalu saling *sharing* informasi atas masalah tertentu
- e. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Menurut Jhon dewey (dalam AL Rasyidin, 2011:149) langkah-langkah model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan Masalah, yaitu langkah peserta didik menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b. Menganalisis Masalah, yaitu langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c. Merumuskan hipotesis, yaitu langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- d. Mengumpulkan data, yaitu langkah peserta didik mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. Pengujian hipotesis, yaitu langkah peserta didik mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan (sanjaya, 2006:215).

Menurut David Johnson dan Johnson langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Mendiagnosis masalah
- c. Merumuskan alternative strategi

- d. Menentukan dan menerapkan strategi pilihan, yaitu pengambilan keputusan tentang strategi yang mana dapat dilakukan.
- e. Melakukan evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

Evaluasi proses adalah evaluasi terhadap seluruh kegiatan pelaksanaan kegiatan sedangkan evaluasi hasil adalah evaluasi terhadap akibat dari penerapan strategi yang diterapkan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *problem based learning*

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

1. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
2. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
3. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
4. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
5. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
6. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
7. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
8. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer taching*.

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

1. PBM tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBM lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
2. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

6. Pendekatan Pembelajaran

b. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan agar konsep yang disajikan bisa beradaptasi dengan siswa. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan juga sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mawadahi, menginspirasi, menguatkan.

Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), dimana pada pendekatan jenis ini guru melakukan pendekatan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*), dimana pada pendekatan jenis ini guru menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran.

Interaksi dalam pembelajaran adalah bagaimana cara guru dapat meningkatkan motivasi belajar dari siswa. Hal ini berkaitan dengan strategi apa yang dipakai oleh guru, bagaimana guru melakukan pendekatan pada siswanya. Dalam sebuah pembelajaran yang baik guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Dalam peranannya sebagai pembimbing, guru berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru sebagai fasilitator, guru berusaha memberikan fasilitas yang baik melalui pendekatan-pendekatan yang dilakukan.

Proses interaksi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa ialah bagaimana cara guru melakukan pendekatan yang sesuai dengan karakter pembelajaran.

7. Pendekatan *Scientific*

d. Pengertian Pendekatan *Scientific*

Pendekatan *scientific* adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen : mengamati, menanya, menalar, mencoba/mencipta, menyajikan/mengkomunikasikan. Metode ilmiah merujuk

pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. (Hamruni, 2012 : 6).

Pendekatan *scientific* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Menurut Kemendikbud (2013 : 1) Penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa. pembelajaran dengan pendekatan *scientific* memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Berpusat pada siswa.
2. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
3. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
4. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Pendekatan *Scientific* disebut juga pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Karena itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan *scientific* dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagian titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) ketimbang penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. sebaliknya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum. (Daryanto, 2014 : 55).

Menurut Shoimin (2013:164) Kriteria sebuah pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran *scientific* sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Penjelasan guru, respons siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbatas dalam prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari luar berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

4. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran
5. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons materi pembelajaran.
6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan *scientific* akan menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Dengan proses pembelajaran yang demikian, diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pendekatan pembelajaran *scientific* dengan menyentuh ketiga ranah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”.
- b. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”
- c. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa”

- d. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.
- f. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. (Shoimin, 2013 : 165).

e. Langkah-langkah Pendekatan Scientific

Menurut Kemendikbud (2013 : 1) Langkah-langkah pendekatan *scientific* sebagai berikut :

1. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Mengamati memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik.

2. Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat peserta didik bertanya, pada saat itu pula guru membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika

guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

3. Mengeksperimen/ Mencoba

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari proses menanya. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, peserta didik harus mencari tahu apa yang sedang dipelajari atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai.

4. Mengasosiasi / Menalar

Kegiatan “mengasosiasi / menalar” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpul/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati mengumpulkan informasi.

5. Mengkomunikasi

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.

f. Tujuan Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific*

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
5. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
6. Untuk mengembangkan karakter siswa.

8. Hasil Belajar Akuntansi

d. Pengertian Hasil Belajar

hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya . Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa (sudjana, 2005:12). Sementara menurut Grounlund (2004:127) “Hasil belajar adalah suatu bagian pelajaran misalnya suatu unit, bagian ataupun bab tentu mengenai materi tertentu yang ia

kuasai siswa”. Sudjana (2005:16) mengatakan bahwa “Hasil belajar itu berhubungan dengan tujuan intruksional dan pengalaman belajar yang dialami siswa”.

Hasil belajar dalam hal ini berhubungan dengan tujuan intruksional dan pengalaman belajar. Adanya tujuan intruksional merupakan panduan tertulis perubahan perilaku yang diinginkan pada diri siswa (sudjana,2005).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013 : 185) Guru profesional memerlukan pengetahuan dan keterampilan pendekatan pembelajaran agar mampu mengelola berbagai pesan sehingga siswa berkebiasaan belajar sepanjang hayat. Pendekatan pembelajaran dapat berarti anutan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa dalam pengelolaan pesan sehingga tercapai sasaran belajar.

e. Prinsip-prinsip Yang berkaitan dengan belajar

Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan belajar antara lain:

1. Belajar pada hakikatnya menyangkut pada potensi manusia dan prilakunya.
2. Belajar memerlukan proses perubahan serta kematangan.
3. Belajar akan lebih mantap dan efektif bila ada dorongan atau motivasi, terutama motivasi dari dalam diri anak itu sendiri.
4. Kemampuan siswa diperhitungkan dalam menentukan isi pelajaran.
5. Dalam banyak hal belajar itu merupakan proses perubahan.
6. Belajar dapat dilakukan dengan tiga cara:
 - a. Diajar secara langsung

- b. Kontrol , kontak menyatakan dan pengalaman langsung.
 - c. Pengenalan dan perintah.
7. Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif membina sikap, keterampilan cara berpikir kritis dan lainnya bila dibandingkan belajar hafalan saja.
 8. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
 9. Bahan pelajaran yang bermakna lebih mudah dan menarik untuk dipelajari dari pada bahan pelajaran yang kurang bermakna.

Menurut Mursel (Dalam Slameto, 2010 : 40) Mengemukakan bahwa prinsip-prinsip belajar disimpulkan menjadi 6 prinsip sebagai berikut :

1. Konteks. Dalam belajar sebagian besar tergantung pada konteks belajar itu sendiri.
2. Fokus. Dalam proses belajar perlu diorganisasikan bahan yang penting artinya.
3. Sosialisasi. Dalam proses belajar siswa perlu melatih bekerja sama dalam kelompok berdiskusi.
4. Individualisasi. Dalam mengorganisasi belajar mengajar, guru memperhatikan taraf kesanggupan siswa, dan merangsangnya untuk menentukan bagi dirinya sendiri apa yang dapat dilakukan sebaik-baiknya.
5. *Sequence*. Belajar sebagai gejala tersendiri dan hendaknya diorganisasikannya dengan tepat berdasarkan prinsip konteks, fokalisasi, sosialisasi, dan individualisasi.

6. Evaluasi. Evaluasi dilaksanakan untuk meneliti hasil dan proses belajar siswa, untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang melekat pada proses belajar itu.

f. Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut syah (2003:145) bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) , yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Faktor Biologis

Keadaan jasmani manusia pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lemah beda dengan yang tidak lemah.

b. Faktor Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara

faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

c. Sikap Siswa

Sikap adalah gejala eksternal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

d. Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai potensi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Sehubungan dengan hal diatas, bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

e. Minat Belajar

Secara sederhana minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan tahuanan, motivasi, dan kebutuhan terhadap sesuatu. Minat yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

f. Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan-hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa. sebagaimana telah diuraikan diatas, maka faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar yaitu:

a. Faktor Keluarga

Faktor lingkungan keluarga ini merupakan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya adalah hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anaknya.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Suatu hal mutlak harus ada disekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh, dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, guru, siswa,

sampai karyawan sekolah lainnya. Dengan cara seperti inilah proses belajar dapat berjalan dengan baik.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga turut mempengaruhi aktivitas belajar siswa. faktor-faktor ini antara lain, yaitu: mess media, teman bergaul, dan kegiatan-kegiatan dalam masyarakat.

d. Faktor Waktu

Bahwa waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa bukan ada atau tidak adanya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk pikiran.

3. Faktor pendekatan belajar (*Approach to learning*)

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai seluruh cara atau strategi yang digunakan siswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien. Menurut Lawson (dalam syah 2003:146) mengemukakan bahwa strategi dalam hal ini bearti “seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu”.

6. Materi Pokok

c. Pengertian Jurnal Khusus

Alam (2014 : 228) Jurnal khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatat ke dalam jurnal khusus. Setiap transaksi yang terjadi dalam

perusahaan dicatat dalam buku harian atau jurnal. Dalam perusahaan kecil, transaksi yang terjadi, baik jumlah maupun jenisnya relative sedikit sehingga dalam pencatatannya masih memungkinkan di gunakan satu macam buku harian, yaitu jurnal umum. Untuk perusahaan besar transaksi yang terjadi, baik jumlah maupun jenisnya sangat banyak sehingga jika hanya di gunakan satu macam jurnal menjadi tidak praktis atau kurang efisien. Untuk perusahaan yang memiliki transaksi yang banyak dan beraneka ragam, dalam pencatatannya perlu di adakan pengelompokkan, yaitu untuk transaksi yang sejenis dan sering terjadi, pencatatannya di lakukan dalam jurnal khusus. Penggunaan jurnal khusus akan lebih hemat waktu, tenaga, dan biaya. Kardiman. ddk. (Yudhistira : 2009).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat di simpulkan perbedaan antara jurnal umum dengan jurnal khusus adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus

| No | Jurnal Umum | No | Jurnal khusus |
|----|--|----|---|
| 1 | Di gunakan untuk mencatat semua jenis transaksi | 1 | Di gunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis dan sering terjadi |
| 2 | Bentuk buku harian dengan dua lajur | 2 | Bentuk buku harian dengan banyak lajur |
| 3 | Penulisan nama akun pada waktu membuat ayat jurnal di lakukan setiap transaksi | 3 | Penulisan nama akun pada waktu membuat ayat jurnal tidak dilakukan untuk setiap transaksi |
| 4 | Posting di lakukan untuk tiap-tiap transaksi | 4 | Posting dilakukan secara kolektif dan berkala |
| 5 | Pekerjaan pencatatan dapat dilakukan oleh satu orang | 5 | Pekerjaan pencatatan dapat dilakukan oleh beberapa orang |

d. Jenis jurnal khusus

1. Jurnal Pembelian

Kegiatan pembelian meliputi pembelian barang dengan barang lainnya, baik secara tunai maupun kredit. Untuk transaksi pembelian secara kredit pencatatannya di gunakan jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian. Dengan demikian, jurnal pembelian adalah jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi pembelian secara kredit.

Transaksi :

Selama bulan agustus 2015 PD Merbabu melakukan pembelian kredit sebagai berikut :

1. 5 Agustus 2015 Dibeli barang dagangan dari Toko Jaya, Jakarta seharga Rp. 1.750.000 dengan faktur nomor 005.
2. 22 Agustus 2015 Dibeli Perlengkapan dari UD. Ramai, jakarta seharga Rp. 2.100.000. dengan faktur nomr 002

Jurnal Pembelian

| Tanggal | No | Akun yang dikredit | Ref | Debit | | | Kredit | |
|--------------|----|--------------------|-------------------|-----------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | | | | Pembelian | Serba-serbi | | Utang usaha | |
| | | | | | Jumlah | Akun | | |
| Agustus 2015 | 5 | 005 | Toko jaya,jakarta | | Rp.1.750.000 | - | - | Rp.1.7500.000 |
| | 22 | 022 | UD Ramai,jakarta | | | Rp.2.100.000 | Perlengkapan | Rp.2.100.000 |

2. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran kas. Transaksi pengeluaran kas

yang sering terjadi dalam perusahaan dagang meliputi pembelian barang dagangan secara tunai, pembayaran kewajiban dan pembayaran beban usaha.

Transaksi :

Berikut ini disajikan data-data transaksi pengeluaran kas oleh PD Merbabu yang terjadi selama bulan Agustus 2015.

1. Dibeli secara tunai barang dagangan dari CV Maju, Surabaya sebesar Rp.3.000.000
2. Dibayar beban angkut sebesar Rp.100.000

Jurnal Pengeluaran Kas

| Tanggal | | Keterangan | Debit | | | | | Kas | Kredit | |
|--------------|---|-----------------|-------------|----------------|--------------|-------------|------------|--------------|--------|-----------------------|
| | | | R e f | Utang usaha | Pembelian | Serba-serbi | | | | Pot. Pembe lian |
| | | | | | | R e f | Jumlah | | | |
| Agustus 2015 | 1 | Pembelian tunai | | - | Rp.3.000.000 | | - | Rp.3.000.000 | - | |
| | 2 | Beban angkut | | - | - | | Rp.100.000 | Beban angkut | - | |

3. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan adalah jurnal yang khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Transaksi :

Selama bulan Agustus 2015 PD Merbabu melakukan transaksi penjualan sebagai berikut :

1. 14 Agustus 2015 dijual dengan kredit barang dagangan kepada CV Adil, jakarta dengan kredit seharga Rp.1.500.000 dengan faktur nomor 014
2. Dijual peralatan kantor kepada Tn. Yunus, jakarta dengan kredit seharga Rp.500.000

Jurnal Penjualan

| Tanggal | | No | Akun yang dikredit | Ref | Debit Piutang Usaha | Kredit | | |
|--------------|----|-----|--------------------|--------|------------------------|--------------|-------------|---|
| | | | | | | Penjualan | Serba-serbi | |
| | | | | Jumlah | Akun | | | |
| Agustus 2015 | 14 | 014 | CV Adil, jakarta | | Rp.1.500.000 | Rp.1.500.000 | - | - |
| | 18 | 018 | Tn. Yunus, jakarta | | Rp.500.000 | | Rp.500.000 | - |

4. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penerimaan kas. Transaksi penerimaan kas yang sering terjadi meliputi penjualan barang dagangan secara tunai, pembayaran piutang oleh pelanggan, penerimaan bunga, dan sebagainya.

Transaksi :

1. 03 Agustus 2015 Dijual tunai barang dagangan kepada Fa. Arif seharga Rp.1.000.000
2. 08 Agustus 2015 Dijual tuani barang dagangan kepada CV. Adil, jakarta seharga Rp.1.500.000 dengan memberikan potongan 2%

Jurnal Penerimaan Kas

| tanggal | Keterangan | Ref | Debit | | Kredit | | | | |
|--------------|-------------------|-----|--------------|----------------|---------------|--------------|-------------|-----|------|
| | | | Kas | Pot. Penjualan | Piutang usaha | Penjualan | Serba-serbi | | |
| | | | | | | | Jumlah | Ref | Akun |
| Agustus 2015 | 3 Penjualan tunai | | Rp.1.000.000 | - | - | Rp.1.000.000 | - | | - |
| | 8 Penjualan tunai | | Rp.1.470.000 | Rp.30.000 | - | Rp.1.500.000 | | | |

5. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak bisa dicatat didalam jurnal khusus. Transaksi yang dicatat ke dalam jurnal umum biasanya retur pembelian, retur penjualan, pengambilan barang dagangan untuk keperluan keluarga, dan transaksi-transaksi intern.

Transaksi:

- 07 Agustus 2015 Di kembalikan sevgian barang dagangan kepada Toko Jaya, jakarta sebesar Rp 250.000 karena rusak (faktur nomor 05)
- 17 Agustus 2015 Di terima kembali atas penjuaaalan barang dagangan seharga Rp. 300.000 karena tidak sesuai dengan pesanan (Faktur nomor 014)

Jurnal Umum

| Tanggal | | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|--------------|----|---|-----|------------|------------|
| Agustus 2915 | 7 | Utang usaha Retur pembelian dan pengurangan harga | | Rp.250.000 | Rp.250.000 |
| | 17 | Retur penjualan dan pengurangan harga Piutang usaha | | Rp.300.000 | Rp.300.000 |

E. Kerangka Konseptual

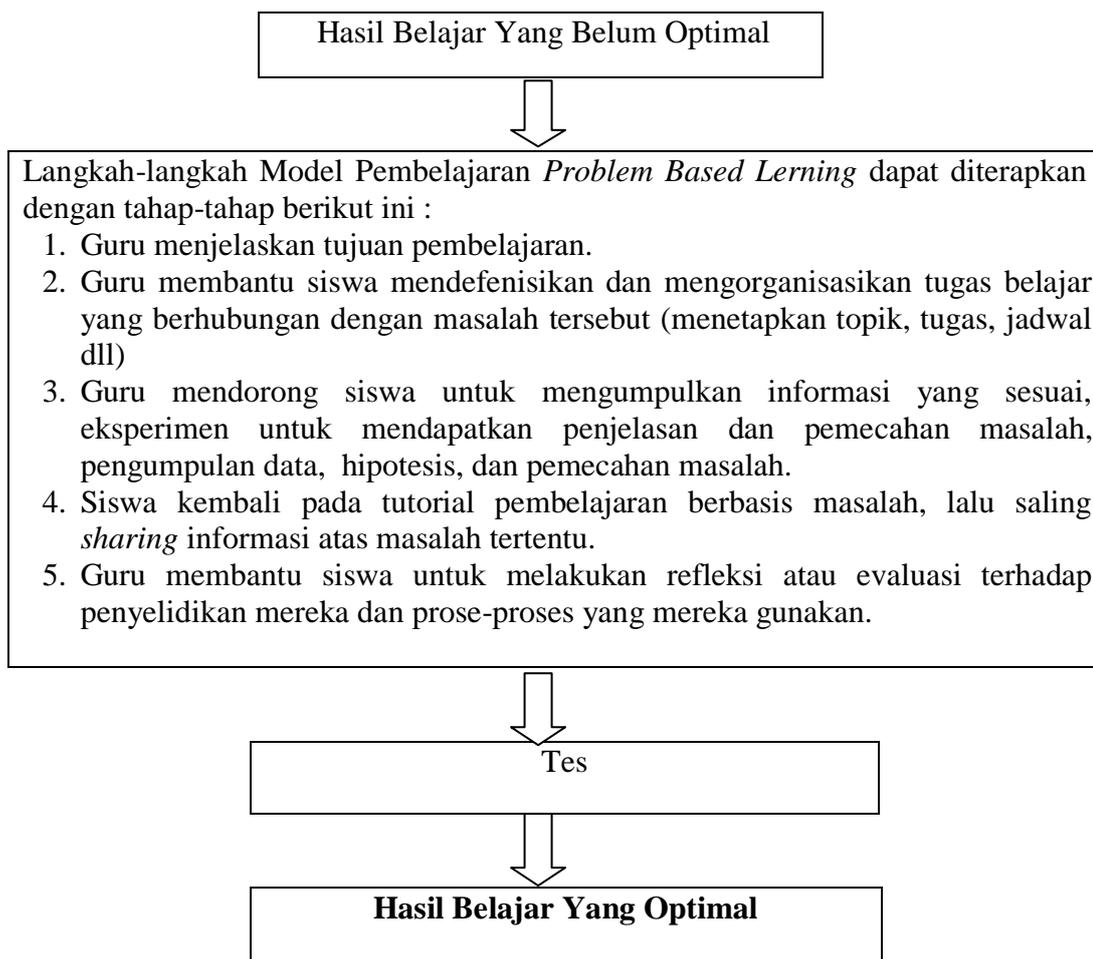
Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta Harapan Stabat adalah kurangnya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Banyak siswa yang menghindari mengerjakan tugas dan tidak focus mengikuti pembelajaran akuntansi sehingga pemahaman mereka kurang. Selain itu pemakaian metode konvensional yang kurang bervariasi dan pengaturan jadwal pelajaran yang terlalu siang menyebabkan proses belajar mengajar yang kurang kondusif. Hal ini mengakibatkan guru meghadapi masalah yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah.

Dalam pelajaran akuntansi siswa dituntut untuk memahami sebuah konsep sehingga diperoleh pemahaman yang bersifat tahan lama dan menguasai konsep-konsep. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain dengan menggunakan model yang tepat. Pemilihan model yang tepat akan membuat siswa lebih mudah memahami konsep atau materi. Salah satu model yang dapat dijadikan alternatif dalam pelajaran akuntansi adalah model pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

Dengan demikian diharapkan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (Berbasis Masalah) siswa mampu berfikir dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas maka paradigma peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah “ Ada peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* di kelas SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMK Swasta Harapan stabat pelajaran 2016/2017 yang beralamat di Jl.Letjend. S. Parman No. 5 Stabat

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2016 sampai dengan Maret 2017 T.P 2016/2017.

Tabel 3.1
Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

| N O | Kegiatan | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | |
|--------|---------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi Sekolah | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | |
| 5 | Izin Penelitian | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | |
| 7 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | |
| 8 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | |
| 9 | Pengesahan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X-Ak SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 39 orang dengan komposisi 1 laki-laki dan 38 perempuan.

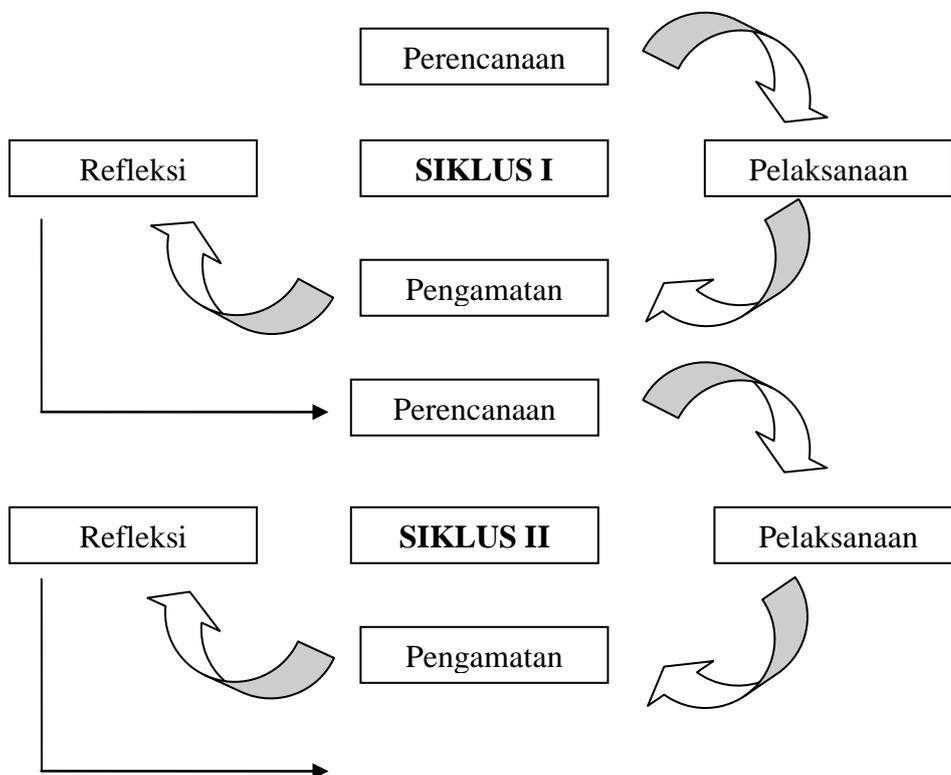
2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar di kelas X SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 39 orang.

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan pendekatan dengan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas maka penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut : 1). Perencanaan (*planning*), 2) Tindakan (*acting*), 3) Pengamatan (*observasi*), 4) Refleksi (*reflecting*). (Arikunto,2010).

Keempat tahapan itu dapat digambarkan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas

Ketuntasan belajar belum tercapai maka dilakukan siklus berikutnya

Tabel 3.2
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

| Perencanaan | Pelaksanaan Tindakan | Pengamatan Tindakan | Refleksi |
|---|---|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. 2. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang akan disampaikan. 3. Membuat lembar kerja siswa 4. Mempersiapkan lembar observasi siswa untuk mengetahui bagaimana kondisi proses belajar dengan model <i>problem based learning</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes awal kepada siswa 2. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP siklus 1 (terlampir) 3. Memberikan tes siklus pertama pada siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi kegiatan belajar mengajar 2. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat hasil pengamatan tindakan 2. Mengevaluasi hasil tindakan 3. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya |

Tabel 3.3
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

| Perencanaan | Pelaksanaan Tindakan | Pengamatan Tindakan | Refleksi |
|---|--|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian yaitu dengan mempersiapkan silabus, RPP dan essay tes.. 2. Menyusun instrument penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP siklus II (terlampir) 2. Memberikan tes siklus kedua kepada siswa 3. Mengevaluasi hasil belajar siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi kegiatan belajar mengajar 2. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis hasil pembelajar. 2. Membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran |

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis instrumen yaitu :

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk menganalisis penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Harapan Stabat pada kompetensi memposting transaksi kedalam jurnal khusus. Pengumpulan data diambil melalui tes akhir (*post test*). Dalam uji coba instrumen bentuk tes yang diberikan adalah essay test yang berjumlah 10 soal. Tes yang di berikan kepada siswa terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Tabel3.4

Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test

| No | Indikator | Jenjang Kognitif | | | | Jumlah Soal | No. Item |
|----|---|------------------|----------|-------------------|----------|-------------|------------|
| | | C1 | C2 | C4 | C5 | | |
| 1. | Pengertian Jurnal Khusus | 1 | - | - | - | 1 | 1 |
| 2. | Manfaat Jurnal Khusus | - | 1 | - | - | 1 | 2 |
| 3. | Perbedaan Jurnal Umum dengan Jurnal Khusus | - | - | 1 | - | 1 | 3 |
| 4. | Jenis-Jenis Jurnal Khusus yang Sering Dipergunakan | - | 1 | - | - | 1 | 4 |
| 5. | Membedakan Jurnal Pengeluaran Kas dan Jurnal Penerimaan Kas | - | - | - | 1 | 1 | 5 |
| 6. | Mengidentifikasi Data Transaksi | - | - | 1 (5transaksi) | - | 5 | 6,7,8,9,10 |
| | Total | 1 | 2 | 6 | 1 | 10 | |

Tabel3.5

Kisi-Kisi Instrumen Post-Test

| No | Indikator | Jenjang Kognitif | | | Jumlah Soal | No. Item |
|--------------|--|------------------|---------------|----------|-------------|------------|
| | | C3 | C4 | C6 | | |
| 1. | Mengidentifikasi Data Transaksi | - | 1(2transaksi) | - | 2 | 1,2 |
| 2. | Pencatatan transaksi ke Dalam Jurnal Khusus Pada Perusahaan Dagang | 1 (3Transaksi) | - | - | 3 | 3,4,5 |
| 3. | Menganalisis Pencatatan Transaksi ke Dalam Jurnal Khusus | - | 1(4transaksi) | 1 | 5 | 6,7,8,9,10 |
| Total | | 3 | 6 | 1 | 10 | |

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Penilaian

2. Observasi

Untuk memperoleh tingkat kemampuan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dilakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh observer dengan menggunakan lembar observer. Teknik observer yang dilakukan dalam peneliti ini adalah observer dengan menggunakan

format yang sudah disiapkan, tinggal memberikan tanda check list pada lembar observer.

Tabel 3.6
Lembar Observasi
Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | Jumlah |
|----|--|------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | |
| 2. | Aktif dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 3. | Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan | | | | | |
| 4. | Mampu membaca bentuk soal | | | | | |
| 5. | Kemampuan siswa dalam membuat tabel | | | | | |
| 6. | Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 7. | Melakukan perbaikan atas kesalahan | | | | | |
| 8. | Berseemangat dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |

(Diperoleh dikutip dalam Sudirman, 2007:172)

Keterangan Kriteria Skor :

1= Kurang baik

2= Cukup baik

3= Baik

4= Sangat baik

Kriteria penilaian dari setiap indikator observasi

- a. Jika siswa kurang dapat melaksanakan pertanyaan dalam observasi dengan baik diberi nilai 1 (kurang).
- b. Jika siswa mampu melaksanakan pertanyaan dalam observasi tapi masih terdapat banyak kekurangan maka diberi nilai 2 (cukup).
- c. Jika siswa dapat melaksanakan pertanyaan observasi dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan maka diberi nilai 3 (baik).

- d. Jika siswa dapat melaksanakan pertanyaan dalam observasi dengan sangat sempurna walaupun tanpa kekurangan maka diberi nilai 4 (sangat baik).

Kriteria Penilaian Pada Rentang Nilai :

27 – 32 = Sangat Aktif (SA)

23 – 27 = Aktif (A)

19 – 23 = Cukup Aktif (CA)

16 – 19 = Kurang Aktif (KA)

12 – 16 = Tidak Aktif (TA)

E. Uji Coba Instrumen.

Sebelum pengumpulan data,observasi dan tes yang telah disusun terlebih dahulu akan diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas Tes

Menurut Arikunto (2006: 64) Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan begitu juga sebaliknya. Tujuan dilakukan validitas instrument yaitu apakah suatu instrument mampu mengukur apa yang ingin diukur sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menguji validitas tes, digunakan rumus korelasi *Product Moment* Arikunto (2006: 72) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah total skor variabel bebas

$\sum y$ = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum x^2$ = Jumlah skor X yang di kuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang diteliti

Untuk menentukan tingkat validitas tes dari masing-masing variabel penelitian digunakan kriteria dibawah ini:

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ = Validitas Sangat Tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ = Validitas Tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ = Validitas Cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ = Validitas Rendah

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ = Validitas Sangat Rendah

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap item maka harga tersebut dikonsultasikan kedalam harga *product moment*, dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka korelasi tersebut valid.

2. Uji Realibilitas Tes

Uji realibilitas ini dilakukan agar tes tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur di ujikan tetap sama hasilnya untuk menguji realibilitas (keterandalan) instrument dapat dihitung dengan rumus Alpha seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 109), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas yang dicari

n = Banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum S_t^2$ = Varians total

Untuk menentukan tingkat realibilitas tes dari masing-masing variabel penelitian digunakan criteria dibawah ini:

$0,0 \leq r_{11} \leq 0,2$ = Sangat Rendah

$0,2 \leq r_{11} \leq 0,4$ = Rendah

$0,4 \leq r_{11} \leq 0,6$ = Sedang

$0,6 \leq r_{11} \leq 0,8$ = Tinggi

$0,8 \leq r_{11} \leq 1,0$ = Sangat Tinggi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap mengadakan penelitian. Semua data yang terkumpul tidak akan berarti jika tidak diadakan penganalisa. Hasil analisis akan memberikan gambaran arah, tujuan dan maksud penelitian.

Nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata dan persentasi keberhasilan secara baik ketuntasan perorangan dan ketuntasan klasikal. Untuk mengukur tingkat atau persentasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang digunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa} \times 100\%}{\text{Total skor}}$$

Keterangan :

DS = Daya serap

Dengan Kriteria :

0% < DS ≤ 75% = Siswa belum tuntas dalam belajar

75% < DS ≤ 100% = Siswa tuntas dalam belajar

Secara individu, siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai nilai 75% dan selanjutnya untuk mengetahui ketuntasan secara keseluruhan, data dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{X \times 100\%}{N}$$

(Sumber : Sudijono, 2011 : 128)

Keterangan :

D = Presentasi ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa. jika dikelas tersebut terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 75% maka ketuntasan secara keseluruhan terpenuhi.

Tabel 3.7
Kriteria Tingkat Hasil Belajar Siswa Dalam Persentase

| Keaktifan | Keterangan |
|------------------|-------------------|
| 75% - 100% | Tuntas |
| < 75% | Tidak tuntas |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Suyadi, S.pd sebagai Wakil Kepala Sekolah SMK Swasta Harapan Stabat, bahwa awal sejarahnya berdirinya sekolah Menengah Kejuruan yang disingkat dengan SMK tahun 1984, Yayasan Perguruan Harapan dibangun pada bulan 1984, dan dibuka sebagai sekolah pada bulan Juli. Tahun pertama ini hanya ada SMP saja yang terdiri atas 2 kelas. Kepala sekolahnya yaitu Bapak Legiman. Lalu SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) didirikan pada tahun kedua tepatnya pada tahun 1985. Pada saat itu yang menjabat kepala sekolah yaitu Bapak Muslim. Siswa terbanyak pada tahun 1998 sampai 1999.

SMK TI atau lebih dikenal STM (Sekolah Teknik Mesin) hadir pada tahun 1996 yang langsung dikepalai oleh Bapak Ketua Yayasan yaitu Drs. Sunewing Dayli. Setiap tahun ada perkembangan siswanya. Baru tahun 2007 SMK TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) menyusul, Pada saat ini siswa terbanyak terdapat pada jurusan TKJ. Memang SMK TKJ baru dibuka tapi peminatnya cukup banyak.

2. Visi, Misi, Kebijakan, Sasaran, Mutu SMK Swasta Harapan Stabat

a. Visi SMK Swasta Harapan Stabat

Terwujudnya SMK Harapan Stabat sebagai lembaga pendidikan yang handal dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi era ekonomi daerah dan era global.

b. Misi SMK Swasta Harapan Stabat

Menghasilkan tenaga kerja yang terampil tingkat menengah berbudi pekerti luhur, beriman, cakap dan professional sesuai dengan bidang keahlian, sehingga mampu berkompetisi dilapangan kerja, baik didalam negeri maupun diluar negeri.

c. Tujuan SMK Swasta Harapan Stabat

1. Menyelenggarakan KBM bermutu, baik disekolah maupun di industry
2. Terciptanya wawasan wiyata mandala disekolah, sehingga suasana belajar tumbuh

B. Perhitungan Uji Validitas Test dan Uji Reabilitas Test

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu penelitian melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas tes, dan reliabilitas tes. Jumlah tes yang diuji validitas dan reliabilitas tesnya adalah sebanyak 15 item tes. Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Harapan Stabat yang di ujikan kepada 39 orang siswa. Untuk menghitung validitas test tiap soal digunakan rumus *product Moment*:

$$\begin{array}{ll}
N = 39 & \Sigma y = 2528 \\
\Sigma x = 168 & \Sigma Y^2 = 164166 \\
\Sigma x^2 = 736 & \Sigma xy = 10915
\end{array}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
&= \frac{39 \cdot 10915 - (168)(2528)}{\sqrt{(39(736) - (168)^2)(39(164166) - (2528)^2)}} \\
&= \frac{425685 - 424704}{\sqrt{(28704 - 28224)(6402474 - 6390784)}} \\
&= \frac{981}{\sqrt{(480)(11690)}} \\
&= \frac{981}{2368,79} \\
&= 0,414
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,414 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$; $dk=N-2=39-2$)= 0,325. Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Diperoleh (0,414 > 0,325), maka item nomor 1 dinyatakan valid. Demikian seterusnya untuk mencari validitas item soal untuk nomor 2 sampai 15, hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan uji validitas, dari 15 soal tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian hanya 10 soal yang valid, dan diujikan kepada sampel. Tabelnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Uji Validitas Test

| No item | r_{hitung} | r_{tabel} | Status |
|---------|--------------|-------------|---------|
| 1 | 0,414 | 0,325 | Valid |
| 2 | 0,286 | 0,325 | InValid |
| 3 | 0,434 | 0,325 | Valid |
| 4 | 0,414 | 0,325 | Valid |
| 5 | 0,409 | 0,325 | Valid |
| 6 | 0,315 | 0,325 | InValid |
| 7 | 0,286 | 0,325 | InValid |
| 8 | 0,416 | 0,325 | Valid |
| 9 | 0,425 | 0,325 | Valid |
| 10 | 0,291 | 0,325 | InValid |
| 11 | 0,404 | 0,325 | Valid |
| 12 | 0,416 | 0,325 | Valid |
| 13 | 0,295 | 0,325 | InValid |
| 14 | 0,365 | 0,325 | Valid |
| 15 | 0,330 | 0,325 | Valid |

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N= 39$ maka dari 15 butir soal yang disediakan hanya 10 soal yang valid selebihnya tidak valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Validitas soal yang diambil untuk data penelitian hanya 10 soal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Soal yang sudah Valid

| No item | r_{hitung} | r_{tabel} | Status |
|---------|--------------|-------------|--------|
| 1. | 0,414 | 0,325 | Valid |
| 2. | 0,434 | 0,325 | Valid |
| 3. | 0,414 | 0,325 | Valid |
| 4. | 0,409 | 0,325 | Valid |
| 5. | 0,416 | 0,325 | Valid |
| 6. | 0,425 | 0,325 | Valid |
| 7. | 0,404 | 0,325 | Valid |
| 8. | 0,416 | 0,325 | Valid |
| 9. | 0,365 | 0,325 | Valid |
| 10. | 0,330 | 0,325 | Valid |

Setelah perhitungan validitas tes, selanjutnya ke 10 soal yang valid tersebut diuji reliabilitasnya. Untuk menghitung reliabilitas terlebih dahulu dihitung harga varians masing-masing item dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_i^2 &= \frac{\sum x_i \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{736 \frac{(168)^2}{39}}{39} \\
 &= \frac{736 \frac{28224}{39}}{39} \\
 &= \frac{736 - 723,69}{39} \\
 &= \frac{12,31}{39} = 0,315
 \end{aligned}$$

Dari soal nomor 1 sampai 15 dapat dilihat perhitungannya pada lampiran. Sehingga diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 7,350$. Kemudian dihitung rumus varians totalnya dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 st^2 &= \frac{\sum xt^2}{N} \\
 &= \frac{164166 \frac{(2528)^2}{39}}{39} \\
 &= \frac{164166 - 163866,256}{39} \\
 &= \frac{299,744}{39} \\
 &= 7,611
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, harga r_{11} adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{st^2} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= \left(\frac{15}{15-1}\right) \left(\frac{1-3,3155}{7,611}\right) \\
&= \left(\frac{15}{14}\right) (1 - 0,4356) \\
&= (1,07) (0,5644) \\
&= 0,603908
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh $r_{11} = 0,603$. Harga r_{tabel} untuk $dk = N - 2 = 39 - 2$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,325. Dengan demikian, diketahui, bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,603 > 0,325$ sehingga soal diatas adalah reliabel.

C. Analisi Data

1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Sebelum penelitian kelas dilakukan, peneliti melaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas X Ak SMK Swasta Harapan Stabat tahun pembelajaran 2016/2017.

Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi pada pokok bahasan jurnal khusus. Untuk mengukur kemampuan awal siswa diberi tes awal (pretest), dimana tes awal berisi 10 soal yang berbentuk essay test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas X Ak tentang jurnal khusus yang akan dilaksanakan.

Hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa berdasarkan alat test yang sudah di rancang oleh peneliti setelah dilakukan koreksi maka dapat hasil yang

kurang memuaskan. Dari tabel dapat disimpulkan hasil belajar siswa akuntansi pada tes awal masih banyak memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 66.67%. Berikut adalah hasil koreksi tes awal siswa kelas X Ak.

Tabel 4.3
Ketuntasan siswa kelas Ak sebelum diberikan perlakuan (tes awal)

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------|-----------|-------------|
| 1 | 80 | 5 | 12,82% |
| 2 | 75 | 8 | 20.51% |
| 3 | 70 | 5 | 12.82% |
| 4 | 65 | 6 | 15.38% |
| 5 | 60 | 8 | 20.51% |
| 6 | 55 | 4 | 10.26% |
| 7 | 50 | 3 | 7.70% |
| Jumlah | | 39 | 100% |

Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak pada tes awal dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak pada tes awal

| No | Jumlah Siswa | Keterangan | Persentase |
|---------------|--------------|--------------|-------------|
| 1 | 13 | Tuntas | 33.33% |
| 2 | 26 | Tidak Tuntas | 66.67% |
| Jumlah | 39 | | 100% |

Peneliti melakukan tes awal dengan memberikan tes kepada siswa. Kemudian setelah tes awal itu diberikan kepada siswa, siswa diminta untuk menjawab tes dengan sebaik mungkin. Dari tes tersebut diperoleh hasil dari 39 siswa yang dikelas terdapat 13 siswa mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu 75, dan terdapat 26 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

Berdasarkan pengamatan penelitian kondisi awal siswa sebelum diteliti dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan pendekatan *scientific*, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran akuntansi dan kurang memberikan respon terhadap pertanyaan dan penjelasan dari guru, siswa kurang percaya dengan kemampuan diri sendiri sehingga tidak mengerjakan soal-soal latihan, mereka baru akan mengerjakan bila guru telah memberi peringatan dan kebanyakan dari siswa ini tidak mengerjakan tugas mereka sendiri, mereka hanya mengandalkan teman yang telah mengerjakan kemudian meniru hasil pekerjaan temannya tersebut dan siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran yang dipelajari merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga merasa jenuh.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada kompetensi dasar memposting data transaksi ke dalam jurnal khusus dengan pokok bahasan jurnal khusus di kelas X AK.

D. DESKRIPSI PADA SIKLUS I

1. Perencana Tindakan

Langkah –langkah yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan sesuai dengan siklus yang berlaku.
2. Penyusunan program wawancara, membuat instrument penelitian yang meliputi alat evaluasi berupa tes dan jawaban.
3. Lembar observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa.
4. Menyiapkan sumber/alat/bahan belajar yang diperlukan yaitu :
 - a. Buku refrensi yang terkait
 - b. Laptop
 - c. LCD
5. Sosialisasikan akan tindakan yang akan dilakukan kepada guru bidang studi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dengan penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pada siklus I pertemuan satu yang diajarkan adalah pokok bahasan jurnal khusus . langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah, guru membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll), guru mendorong siswa

untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapat penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah. Siswa kembali pada tutorial pembelajaran berbasis masalah lalu saling *sharing* informasi atas masalah tertentu, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

3. Observasi Tindakan

Setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung semuanya diamati melalui lembar observasi pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan oleh ibu Dra. Yusmalinda sebagai guru bidang studi akuntansi kelas X dan dibantu oleh observasi. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan pendekatan *scientific* sudah sesuai dengan scenario pembelajaran yang direncanakan. Adapun hal-hal yang diamati :

1. Mendengarkan Penjelasan Guru

Tabel 4.5
Hasil Observasi Mendengarkan Penjelasan Guru

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 3 | 7.70% |
| 2 | Cukup Baik | 14 | 35.89% |
| 3 | Baik | 15 | 38.46% |
| 4 | Sangat Baik | 7 | 17.95% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 3 siswa (7.70%) kurang baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 14 siswa (35.89%) cukup baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 15

siswa (38.46%) baik dalam mendengarkan guru dan 7 siswa (17.95%) sangat baik dalam mendengarkan penjelasan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam mendengarkan penjelasan guru.

2. Aktif dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktif dalam kegiatan pembelajaran

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 7 | 17.95% |
| 2 | Cukup Baik | 18 | 46.15% |
| 3 | Baik | 11 | 28.20% |
| 4 | Sangat Baik | 3 | 7.70% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 7 siswa (17.95%) kurang baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, 18 siswa (46.15%) cukup baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, 11 siswa (28.20%) baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan 3 siswa (7.70%) sangat baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan

Tabel 4.7
Hasil Observasi Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 10 | 25.64% |
| 2 | Cukup Baik | 15 | 38.46% |
| 3 | Baik | 12 | 30.77% |
| 4 | Sangat Baik | 2 | 5.13% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 10 siswa (25.64%) kurang baik dalam Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan, 15 siswa (38.46%) cukup baik dalam Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan, 12 siswa (30.77%) baik dalam Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan dan 2 siswa (5.13%) sangat baik dalam Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan.

4. Mampu membaca bentuk soal

Tabel 4.8
Hasil Observasi Mampu Membaca Bentuk Soal

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|-----------|-------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Kurang Baik | 4 | 10.25% |
| 2 | Cukup Baik | 20 | 51.28% |
| 3 | Baik | 12 | 30.77% |
| 4 | Sangat Baik | 3 | 7.70% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 4 siswa (10.25%) kurang baik dalam mampu membaca bentuk soal, 20 siswa (51.28%) cukup baik dalam mampu membaca bentuk soal, 12 siswa (30,77%) baik dalam mampu membaca bentuk soal dan 3 siswa (7.70%) sangat baik mampu membaca bentuk soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup baik dalam mampu membaca bentuk soal.

5. Kemampuan Siswa dalam Membuat tabel

Tabel 4.9
Hasil Observasi Kemampuan Siswa Dalam Membuat Tabel

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 2 | 5.13% |
| 2 | Cukup Baik | 3 | 7.70% |
| 3 | Baik | 21 | 53.84% |
| 4 | Sangat Baik | 13 | 33.33% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 2 siswa (5.13%) kurang baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel, 3 siswa (7.70%) cukup baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel, 21 siswa (53.84%), baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel, dan 13 siswa (33.33%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel.

6. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Tabel 4.10
Hasil Observasi Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 2 | 5.13% |
| 2 | Cukup Baik | 16 | 41.02% |
| 3 | Baik | 18 | 46.15% |
| 4 | Sangat Baik | 3 | 7.70% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 2 siswa (5.13%) kurang baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 16 siswa (41.02%) cukup baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 18 siswa (46.15%) baik dalam mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru dan 3 siswa (7.70%) sangat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

7. Melakukan perbaikan atas kesalahan

Tabel 4.11
Hasil Observasi Melakukan perbaikan atas kesalahan

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 3 | 7.70% |
| 2 | Cukup Baik | 16 | 41.02% |
| 3 | Baik | 17 | 43.59% |
| 4 | Sangat Baik | 3 | 7.70% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 3 siswa (7.70%) kurang baik dalam kemampuan siswa dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 16 siswa (41.02%) cukup baik dalam kemampuan siswa dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 17 siswa (43.59%) baik dalam kemampuan siswa dalam melakukan perbaikan atas kesalahan dan 3 siswa (7.70%) sangat baik dalam kemampuan siswa dalam melakukan perbaikan atas kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan.

8. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 4.12
Hasil Observasi Bersemangat dalam Kegiatan Pembelajaran

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 6 | 15.38% |
| 2 | Cukup Baik | 17 | 43.59% |
| 3 | Baik | 12 | 30.77% |
| 4 | Sangat Baik | 4 | 10.26% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, 6 sebanyak siswa (15.38%) kurang baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran , 17 siswa (43.59%) cukup baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, 12 siswa (30.77%) baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan 4 siswa (10.26%) sangat baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam kemampuan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan pemberian tindakan, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|-------------|
| 1 | 90 | 6 | 15.38% |
| 2 | 85 | 3 | 7.70% |
| 3 | 80 | 6 | 15.38% |
| 4 | 75 | 6 | 15.38% |
| 5 | 70 | 8 | 20.51% |
| 6 | 65 | 5 | 12.82% |
| 7 | 60 | 2 | 5.13% |
| 8 | 55 | 1 | 2.56% |
| 9 | 50 | 2 | 5.13% |
| | Jumlah Siswa | 36 | 100% |

Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 21 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 6 orang siswa mendapat nilai 90 dengan persentase 15.36%, nilai 85 berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 7.70%, nilai 80 berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 15.38, nilai 75 berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 15.38%, nilai 70 berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 20.51%, nilai 65 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 12.82%, nilai 60 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 5.13%, nilai 55 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 2.56%, dan nilai 50 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 5.13%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus I hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak pada siklus I .

Tabel 4.14
Ketuntasan Siswa Kelas X Ak pada siklus I

| No | Jumlah Siswa | Keterangan | Persentase |
|-----------|---------------------|---------------------|-------------------|
| 1 | 21 | Tuntas | 53.85% |
| 2 | 18 | Tidak Tuntas | 46.15% |
| | 39 | | 100% |

Dari tabel diatas, dari 39 siswa yang ada dikelas tersebut 21 siswa (53.85%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 18 siswa (46.15%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75.

E. DESKRIPSI PADA SIKLUS II

1. Perencana Tindakan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan sesuai dengan siklus yang berlaku.
2. Penyusunan program wawancara, membuat instrument penelitian yang meliputi alat evaluasi berupa tes dan jawaban.
3. Lembar observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa.
4. Menyiapkan sumber/alat/bahan belajar yang diperlukan yaitu :
 - a. Buku refrensi yang terkait
 - b. Laptop
 - c. LCD
5. Sosialisasikan akan tindakan yang akan dilakukan kepada guru bidang studi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah –langkah yang ditempuh pada tahap ini sama halnya dengan tahap pelaksanaan siklus I. Setelah perencanaan disusun secara matang, peneliti melakukan tindakan terhadap kesulitan belajar siswa yaitu dengan melaksanakan semua perencanaan tindakan pada proses belajar mengajar . Kegiatan mengajar yang akan dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan pendekatan *Scientific* dimana langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini adalah guru menjelaskan tujuan

pembelajaran yaitu menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah, guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll), guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapat penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah. Siswa kembali pada tutorial pembelajaran berbasis masalah lalu saling *sharing* informasi atas masalah tertentu, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

3. Observasi Tindakan (Pengamatan)

1. Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diperoleh guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan pendekatan *scientific* sebagai model pembelajaran. Pada siklus II guru telah memberi tugas dan membuat kelas lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif dengan melengkapi tanya jawab secara langsung.

2. Siswa

Dilihat dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui siswa aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dalam tabel hasil keaktifan siswa sebagai berikut

1. Mendengarkan Penjelasan Guru

Tabel 4.15
Hasil Observasi Mendengarkan Penjelasan Guru

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 0 | 0% |
| 2 | Cukup Baik | 7 | 17.95% |
| 3 | Baik | 17 | 43.59% |
| 4 | Sangat Baik | 15 | 38.46% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 0 siswa (0%) kurang baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 7 siswa (17.95%) cukup baik dalam mendengarkan penjelasan guru, 17 siswa (43.59%), baik dalam mendengarkan penjelasan guru dan 15 siswa (38.46%) sangat baik dalam mendengarkan penjelasan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam mendengarkan penjelasan guru.

2. Aktif dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 4.16
Hasil Observasi Aktif dalam kegiatan pembelajaran

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 2 | 5.13% |
| 2 | Cukup Baik | 14 | 35.90% |
| 3 | Baik | 18 | 46.15% |
| 4 | Sangat Baik | 5 | 12.82% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 2 siswa (5.13%) kurang baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, 14 siswa (35.90%) cukup baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, 18 siswa (46.15%) baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan 5 siswa (12.82%) sangat baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka

dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa semakin baik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan

Tabel 4.17
Hasil Observasi Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|-----------|-------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Kurang Baik | 4 | 10.26% |
| 2 | Cukup Baik | 12 | 30.77% |
| 3 | Baik | 18 | 46.15% |
| 4 | Sangat Baik | 5 | 12.82% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 4 siswa (10.26%) kurang baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan, 12 siswa (30.77%) cukup baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan, 18 siswa (46.15%) baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan dan 5 siswa (12.82%) sangat baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan.

4. Mampu membaca bentuk soal

Tabel 4.18
Hasil Observasi Mampu membaca bentuk soal

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 2 | 5.13% |
| 2 | Cukup Baik | 9 | 23.08% |
| 3 | Baik | 22 | 56.41% |
| 4 | Sangat Baik | 6 | 15.38% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 2 siswa (5.13%) kurang baik dalam mampu membaca bentuk soal, 9 siswa (23.08%) cukup baik dalam mampu membaca bentuk soal, 22 siswa (56.41%) baik dalam mampu membaca bentuk soal dan 6 siswa (15.38%) sangat baik dalam mampu membaca bentuk soal. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam mampu membaca bentuk soal.

5. Kemampuan siswa dalam membuat tabel

Tabel 4.19
Hasil Observasi Kemampuan siswa dalam membuat tabel

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 0 | 0% |
| 2 | Cukup Baik | 0 | 0% |
| 3 | Baik | 18 | 46.15% |
| 4 | Sangat Baik | 21 | 53.85% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 0 siswa (0%) kurang baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel, 0 siswa (0%) cukup baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel, 18 siswa (46.15%), baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel, dan 21 siswa (53.85%) sangat baik dalam kemampuan siswa

dalam membuat tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam kemampuan siswa dalam membuat tabel.

6. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Tabel 4.20
Hasil Observasi Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 2 | 5.13% |
| 2 | Cukup Baik | 8 | 20.51% |
| 3 | Baik | 23 | 58.97% |
| 4 | Sangat Baik | 6 | 15.38% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, sebanyak 2 siswa (5.13%) kurang baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 8 siswa (20.51%) cukup baik dalam kedisiplinan siswa, 23 siswa (58.97%) baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan 6 siswa (15.38%) sangat baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

7. Melakukan perbaikan atas kesalahan

Tabel 4.21
Hasil Observasi Melakukan perbaikan atas kesalahan

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1 | Kurang Baik | 1 | 2.56% |
| 2 | Cukup Baik | 8 | 20.51% |
| 3 | Baik | 18 | 46.15% |
| 4 | Sangat Baik | 12 | 30.77% |
| | Jumlah | 39 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, tidak terdapat siswa kurang baik dalam melakukan perbaikan atas

kesalahan atau 1 siswa (2.56%) kurang baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 8 siswa (20.51%) cukup baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, 18 siswa (46.15%), baik dalam melakukan perbaikan atas kesalahan, dan 12 siswa (30.77%) sangat baik melakukan perbaikan atas kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik melakukan perbaikan atas kesalahan.

8. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 4.22
Hasil Observasi Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran

| No | Kriteria Jawaban | Jumlah | Persentase |
|-----------|-------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Kurang Baik | 5 | 15.82% |
| 2 | Cukup Baik | 13 | 33.33% |
| 3 | Baik | 17 | 43.59% |
| 4 | Sangat Baik | 4 | 10.26% |
| | Jumlah | 36 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 39 siswa, terdapat 5(15.82%) siswa kurang baik dalam bersemangat untuk belajar, 13 siswa (33.33%) cukup baik dalam bersemangat untuk belajar, 17 siswa (43.59%), baik dalam bersemangat untuk belajar, dan 4 siswa (10.26%) sangat baik bersemangat untuk belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam bersemangat untuk belajar.

4. Refleksi Siklus II

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), siswa diberi *post test* berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel-tabel tersebut diperoleh data nilai siswa serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan belum tuntas sebagai berikut.

Diakhir siklus II siswa juga diberi tes seperti pada siklus I, dimana tes ini untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, hasil perolehan siswa di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, seperti yang dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|-------------|
| 1 | 90 | 7 | 17.95% |
| 2 | 85 | 8 | 20.51% |
| 3 | 80 | 9 | 23.07% |
| 4 | 75 | 8 | 20.51% |
| 5 | 70 | 4 | 10.26% |
| 6 | 65 | 3 | 7.70% |
| 7 | 60 | 0 | - |
| 8 | 55 | 0 | - |
| 9 | 50 | 0 | - |
| | Jumlah Siswa | 39 | 100% |

Dari tabel diatas hasil tes terdapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi khususnya memposting data transaksi kedalam jurnal khusus sudah dinyatakan cukup bagus, dengan perolehan nilai rata-rata 7.94 . dari 39 orang siswa, ditemukan nilai paling rendah adalah 65 yaitu 3 orang siswa (7.70%), 4 orang siswa mendapat nilai 70 (10.26%), sedangkan 8 orang

mendapat nilai 75 (20.51%), 9 orang siswa mendapat nilai 80 (23.07%), 8 orang mendapat nilai 85 (20.51%), dan 7 orang siswa mendapat nilai 90 (17.95%).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang bagus. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X Ak pada siklus II.

Tabel 4.24
Ketuntasan siswa kelas X Ak pada siklus II

| No | Jumlah Siswa | Keterangan | Persentase |
|----|--------------|--------------|------------|
| 1 | 32 | Tuntas | 82.05% |
| 2 | 7 | Tidak Tuntas | 17.95% |
| | 39 | | 100% |

Dari tabel diatas, dari 36 orang yang ada dikelas tersebut terdapat 32 siswa (82.05%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 7 siswa (17.95%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I, peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan pendekatan *scientific*. Mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya, dalam siklus I pembelajaran dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran PBL dengan hasil yang kurang memuaskan, dan dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Suasana kelas masih sangat kaku, hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam mengikuti pelajaran.
- b. Sebagian siswa belajar kurang aktif

- c. Kemampuan hasil belajar siswa kelas X Ak pada siklus I adalah terdapat 21 siswa (53.85%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 18 siswa (46.15%) belum tuntas.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan pendekatan *scientific* sebagai model pembelajaran cukup memuaskan. Pada siklus ini mengalami peningkatan, dimana ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 53.85% dan pada siklus II menjadi perincian sebagai berikut :

- a. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah tidak kaku, siswa sudah antusias mengikuti pembelajaran.
- b. Hasil belajar siswa cukup tinggi dengan hasil (82.05%) 32 orang siswa tuntas dan 7 orang siswa (17.95%) tidak tuntas.
- c. Terdapat 32 orang siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah ≥ 75 dan terdapat 7 orang siswa tidak mencapai nilai tuntas.

Dari hasil pencapaian kedua siklus tersebut pre test dan post test, maka peneliti dapat merumuskan hasil belajar siswa dari setiap siklus sebagai berikut :

Tabel 4.25
Taraf ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus

| No | Keterangan | Jumlah Siswa | | Persentase | |
|----|--------------|--------------|-----------|------------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Tuntas | 21 | 32 | 53.85% | 82.05% |
| 2 | Tidak Tuntas | 18 | 7 | 46.15% | 17.95% |

Data hasil siswa yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan diakumulasikan berdasarkan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut memperoleh 75. Untuk mengukur ketuntasan dalam belajar digunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{75}{100} \times 100\%$$

$$= 75$$

Jadi daya serap adalah 75. Untuk setiap siswa selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 75 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dari rumus berikut, maka ketuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{21}{39} \times 100\%$$

$$= 53.85\%$$

Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena hanya 53.85% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 75

dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai 75. Sehingga harus dilanjutkan dengan siklus II. Maka ketuntasan klasikal siklus II adalah :

$$D = \frac{32}{39} \times 100\% \\ = 82.05\%$$

Jadi siklus II sudah memahami ketuntasan klasikal karena persentase sudah mencapai 82.05% siswa yang telah mencapai ≥ 75 dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada siklus I hanya 53.85% dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan 21 orang siswa. Lalu terjadi peningkatan secara signifikan pada siklus II sebesar 82.05% dengan siswa mencapai ketuntasan 32 orang siswa. Hal ini terjadi diatas siklus siswa telah dapat menyelesaikan soal dengan aturan dan carayang sudah di jelaskan oleh guru sebelumnya. Kemudian siswa telah memahami pertanyaan dalam soal sebelum menjawab. Oleh sebab itu, dapat terjadi persentase sebesar 29.1% dari siklus I ke siklus II.

G. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis baik moral maupun material yang mengakibatkan ada masalah dalam pembuatan skripsi ini.
2. Akibat dari keterbatasan penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu, serta materi, dan dalam melaksanakan model pembelajaran *Problem*

Based learning (PBL) dengan menggunakan pendekatan *scientific* ini guru maupun siswa, penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan menggunakan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ak SMK Swasta Harapan Stabat tahun pembelajaran 2016/2017
2. Berdasarkan hasil kondisi awal yang diperoleh, kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas 6.70%, sedangkan setelah pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan pendekatan *scientific* diperoleh meningkatkan hasil belajar siswa. Pada hasil tes siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 7.39%. Pada hasil tes siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik dimana nilai rata-rata mencapai angka 7.94%.

D. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah, mensosialisasikan kepada guru-guru mata pelajaran Akuntansi, disarankan untuk menerapkan Model Pembelajaran *Problem*

Based Learning (PBL) dengan menggunakan pendekatan *scientific* agar siswa aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru, disarankan agar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan pendekatan *scientific*, sehingga siswa semakin aktif dan dilibatkan dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga dapat menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti, yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama agar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan pendekatan *scientific* dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi disekolah menengah kejuruan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Niningsih
Tempat/TglLahir : Rambung Teldak, 17 Agustus 1995
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Rambung Jaya, Aceh Tenggara
Anakke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Sukanda
Ibu : Hatini
Alamat : Rambung Jaya, Aceh Tenggara

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Rambung Teldak Tahun 2001- 2007
2. SMP Negeri 2 Badar Tahun 2007-2010
3. SMA Negeri 1 Badar Tahun 2010-2013
4. Kuliah pada Fakultas Fkip Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Swasta Harapan Stabat
Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
Kelas / Semester : X / II
Materi Pokok : Jurnal Khusus
Waktu : 2 x 45 Menit

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus
2. Menjelaskan manfaat jurnal khusus
3. Mengidentifikasi jenis-jenis jurnal khusus

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya
Rasa hormat dan perhatian
Tekun
Jujur
Kewarganegaraan

II. Materi Pembelajaran

A. Macam dan Bentuk Jurnal Khusus

1) Jurnal Pembelian (*Purchase Journal*)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit. Bentuk jurnal pembelian dapat dilihat seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Jurnal Pembelian Kas

| Tanggal | No. | Perkiraan | Ref | Debit | Kredit |
|---------|-----|-----------|-----|-------|--------|
|---------|-----|-----------|-----|-------|--------|

| | | | | Pembelian (Rp) | Serba – Serbi | | | Utang dagang (Rp) |
|--|--|--|--|----------------|---------------|-----|-------------|-------------------|
| | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah (Rp) | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Halaman

Sumber : Modul Akuntansi IA Untuk SMK dan MAK

2) Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan seperti pembayaran utang, pembelian barang dagang secara tunai dan pembayaran operasional lainnya bersifat tunai. Bentuk jurnal pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel 1.3

Jurnal Pengeluaran Kas

Halaman

| Tgl | No.Bukti | Perkiraan yang didebit | Ref | Debit | | | | | Kredit | |
|-----|----------|------------------------|-----|-------------------|----------------|-------------|-----|--------|----------|---------------------|
| | | | | Utang Dagang (Rp) | Pembelian (Rp) | Serba-Serbi | | | Kas (Rp) | Pot. Pembelian (Rp) |
| | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

Sumber : Modul Akuntansi IA Untuk SMK dan MAK

3) Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas. Bentuk jurnal penjualan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 1.4

Jurnal Penjualan

Halaman

| Tanggal | No.Faktur | Perkiraan di debit | Syarat | Ref | Debit | Kredit |
|---------|-----------|--------------------|--------|-----|----------------|-----------|
| | | | | | Piutang Dagang | Penjualan |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Sumber : Modul Akuntansi IA Untuk SMK dan MAK

4) Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai. Bentuk jurnal penerimaan kas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 1.5

Jurnal Penerimaan Kas

Halaman

| Tgl | No.bukti | Perkiraan yang dikredit | R e f | Debit | | Kredit | | | | |
|-----|----------|-------------------------|-------------|----------|----------------|--------------------|----------------|-------------|-----|---------|
| | | | | Kas (Rp) | Pot. Penjualan | Pitang Dagang (Rp) | Penjualan (Rp) | Serba-Serbi | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jur (f) |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

Sumber : Modul Akuntansi IA Untuk SMK dan MAK

1) Jurnal Umum (General Journal)

Suatu transaksi yang tidak dapat dimasukkan kedalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran, akan dicatat dalam jurnal umum. Jurnal umum adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dicatat dalam keempat jurnal khusus diatas. Transaksi yang dicatat dalam jurnal umum yaitu : retur pembelian kredit, retur penjualan kredit dan lain-lain. Bentuk jurnal umum adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6

Jurnal Umum

Halaman

| Tanggal | | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|--|------------|-----|-------|--------|
| (b) | | (c) | (d) | (e) | (f) |

Keterangan :

- a. Pengisian nomor halaman jurnal
- b. Pengisian tahun, bulan, dan tanggal transaksi
- c. Pengisian jenis perkiraan. Perkiraan yang di debet ditulis sebelah atas merapat
kesebelah kiri dan perkiraan yang di kredit ditulis dibawahnya dan menjorok
kesebelah kanan
- d. Pengisian dengan nomor kode buku besar pada saat pemindahbukuan (posting) ke
buku besar
- e. Pengisian jumlah uang yang di debet
- f. Pengisian jumlah uang yang d kredit

Contoh soal transaksi PT.Widayana Sanjaya adalah sebagai berikut :

- 4/9/2016 : Menerima pelunasan piutang dari Toko Atma Jaya sebesar Rp. 12.500.000
- 5/9/2016 : Menjual barang dagang secara tunai ke Toko Kato sebesar Rp. 1.000.000
- 7/9/2016 : Membayar utang usaha ke PT.Wurya sebesar Rp. 4.000.000
- 8/9/2016 : Membeli barang dagang secara tunai seharga Rp. 25.000.000 dengan
potongan harga sebesar Rp. 1.000.000
- 9/9/2016 : Membayar beban telepon sebesar Rp. 1.500.000
- 10/9/2016 : Membagikan dividen tunai sebesar Rp. 9.000.000
- 11/9/2016 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp. 25.000.000 dari PT.Lina
Jaya
- 12/9/2016 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp. 27.000.000 dari
PT.Matahari
- 15/9/2016 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Bulan seharga Rp.
29.000.000

16/9/2016 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Mars seharga Rp.
22.000.000

18/9/2016 : Dikembalikan sebagian barang dagang yang telah dibeli dari PT.Matahari
pada tanggal 12 September 2016 Rp. 2.500.000

Diminta : catatan transaksi-transaksi diatas dalam jurnal khusus.

1. Jurnal Penjualan (dalam ribuan rupiah)

| Tanggal | | No. Faktur | Perkiraan di debit | Syarat | Ref | Debit | Kredit |
|----------|----|------------|--------------------|------------|-----|----------------|-----------|
| | | | | | | Piutang Dagang | Penjualan |
| 2016 Sep | 15 | 001 | Toko Bulan | 2/10, n/30 | | 29.000 | 29.000 |
| | 16 | 002 | Toko Mars | 2/10, n/30 | | 22.000 | 22.000 |

2. Jurnal Penerimaan Kas (dalam ribuan rupiah)

| Tgl | | No. bukti | Perkiraan yang dikredit | Ref | Debit | | Kredit | | | | |
|----------|---|-----------|-------------------------|-----|----------|----------------|--------------------|----------------|-------------|-------------|--|
| | | | | | Kas (Rp) | Pot. Penjualan | Pitang Dagang (Rp) | Penjualan (Rp) | Serba-Serbi | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah (Rp) | |
| 2016 Sep | 4 | 202 | Toko Kato | | 34.000 | 1.000 | | 35.000 | | | |

3. Jurnal Pembelian (dalam ribuan rupiah)

| Tanggal | No. Faktur | Perkiraan yang dikredit | Ref | Debit | | | Kredit |
|---------|------------|-------------------------|-----|----------------|---------------|-----|-------------------|
| | | | | Pembelian (Rp) | Serba – Serbi | | Utang dagang (Rp) |
| | | | | | Perkiraan | Ref | |
| 2016 | | PT. Lina jaya | | 25.000 | | | 25.000 |
| Sept | 12 | PT. Matahari | | 27.000 | | | 27.000 |

4. Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan rupiah)

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan yang didebit | R e f | Debit | | | | | Kredit | |
|------|-----------|------------------------|-------|-------------------|----------------|---------------|-----|--------|----------|--------------|
| | | | | Utang Dagang (Rp) | Pembelian (Rp) | Serba-Serbi | | | Kas (Rp) | Po Pemb (Rp) |
| | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | | |
| 2016 | 7 | 123 | | 4.000 | | | | | 1.000 | 4.000 |
| Sep | 8 | 124 | | | 25.000 | | | | | 24.000 |
| | 9 | 125 | | | | Beban telepon | | 1.500 | | 1.500 |
| | 10 | 126 | | | | Dividen | | 9.500 | | 9.000 |

5. Jurnal Umum (dalam ribuan rupiah)

| Tanggal | | Keterangan | Ref | Debet | Kr |
|--------------|----|--|-----|-------|-------|
| 2016 Sept | 18 | Utang dagang Retur pembelian dan potongan harga | | 2.500 | 2.500 |

III. Metode Pengajaran dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi

Model : Mind Map dengan Strategi Information Search

IV. Langkah-langkah Kegiatan

| No | Kegiatan Guru | Alokasi waktu | Keterangan |
|----|---|---------------|------------|
| 1 | <p>A. Pendahuluan</p> <p>a. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan mempersilahkan ketua kelas memimpin doa bersama Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan di ajarkan. <p>b. Motivasi</p> | 10 Menit | |

| | | | |
|---|--|----------|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa. 2. Menginformasikan tentang kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran. | | |
| 2 | <p>B. Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi jurnal khusus yang akan di bahas (di pelajari) 2. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi. 3. Guru memeberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 4. Siswa memahami isi materi yang telah disampaikan oleh guru. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelompok yang beranggotakan 2-3 orang per kelompok 2. Guru menjelaskan mekanisme pembuatan <i>mind map</i> dengan strategi <i>information search</i> 3. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan <i>mind map</i> dengan strategi <i>information search</i> (informasi dapat diambil dari penjelasan guru atau data dari internet yang sudah disediakan oleh guru) 4. Pembimbingan setiap kelompok oleh guru 5. Guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil <i>mind map</i> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya tentang hal –hal yang belum di ketahui siswa 2. Guru mengklarifikasikan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. | 70 Menit | |
| | <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah ada 2. Guru meminta siswa mempelajari kembali di rumah materi yang telah dipelajari. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 Menit | |

V. Alat / Bahan

Alat : Laptop, Kertas HVS, Pulpen Warna, dll.
 Sumber/Bahan
 Nama buku : Akuntansi I untuk SMK kelas X,
 Informasi yang diambil dari Internet
 Penerbit : Percetakan Armico
 Pengarang : Somantri Hendi

VI. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 Bentuk Instrument : Objektif tes bentuk *essay*

VII. Instrumen Penilaian Kreativitas Belajar

1. Tuliskan pengertian jurnal khusus !
2. Tuliskan manfaat jurnal khusus !
3. Tuliskan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus !
4. Tuliskan 5 jenis jurnal khusus yang biasa digunakan dalam perusahaan dagang !
5. Perhatikan table berikut ini !

a.

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan yang Dikredit | Ref | Debit | | Kredit | | | | | |
|-----|-----------|-------------------------|-----|-------|----------------|----------------|-----------|-------------|-----|--------|--|
| | | | | Kas | Pot. Penjualan | Piutang Dagang | Penjualan | Serba-Serbi | | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | |
| | | | | | | | | | | | |

b.

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan Yang Didebit | Ref | Debit | | | | | Kredit | |
|-----|-----------|------------------------|-----|--------------|-----------|-------------|-----|--------|--------|----------------|
| | | | | Utang Dagang | Pembelian | Serba-Serbi | | | Kas | Pot. Pembelian |
| | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | | |
| | | | | | | | | | | |

Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah masing-masing table diatas ?

6. **3/10-15,** menerima pelunasan piutang dari Toko XX sebesar Rp. 5.000.000,-
 Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah transaksi diatas ?
7. **9/10-15,** membayar beban L,A,T sebesar Rp. 4.500.000,-
 Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah transaksi diatas ?

8. **15/10-15,** menjual barang dagang secara kredit seharga Rp. 15.000.000,- kepada Toko Jiwa Raga.
Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah transaksi diatas ?
9. **16/8-15,** menjual barang dagang secara tunai kepada Toko Tengkorak seharga Rp. 20.000.000,-
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!
10. **18/8-15,** menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Wakwaw seharga Rp. 12.000.000,-
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!

Kunci Jawaban:

1. Jurnal Khusus adalah jurnal yang dikelompokan sesuai dengan transaksi petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatat kedalam jurnal khusus.
2. Manfaat jurnal khusus yaitu:
 - a. Memungkinkan pembagian pekerjaan
 - b. Memudahkan posting ke akun buku besar
 - c. Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik
 - d. Menghemat biaya
3. Perbedaan dari pada jurnal umum dengan jurnal khusus yaitu:

| Jurnal Umum | Jurnal Khusus |
|--|--|
| 1. Bentuk: Terdiri dari dua lajur. | 1. Bentuk: Terdiri dari banyak lajur. |
| 1. Pemindahbukuan ke buku besar (posting): Dilakukan setiap kali terjadi transaksi. | 1. Pemindahbukuan ke buku besar (posting): Dilakukan secara kolektif dan berkala. |
| 2. Pencatatan: Semua jenis transaksi harus | 2. Pencatatan: Hanya mencatat transaksi- |

| | |
|---|---|
| <p>dicatat secara kronologis.</p> <p>3. Pelaku (pencatat): Dapat dilakukan oleh satu orang.</p> <p>4. Penggunaan jurnal umum: Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang kecil yang transaksinya sedikit.</p> | <p>transaksi yang sejenis dan sering terjadi saja.</p> <p>3. Pelaku (pencatat): Dapat dilakukan oleh beberapa orang.</p> <p>4. Penggunaan jurnal umum: Hanya pada perusahaan dagang besar dan perusahaan dagang besar yang transaksinya banyak.</p> |
|---|---|

4. 5 jenis jurnal khusus yaitu
- Jurnal Penjualan
 - Jurnal Penerimaan kas
 - Jurnal Pembelian
 - Jurnal Pengeluaran
 - Jurnal Umum
5. Untuk tabel A; termasuk kedalam jurnal Penerimaan Kas karena tabel Debit terdapat kolom Kas dan tabel Kredit terdapat kolom Penjualan yang berarti menyebabkan terjadinya penerimaan kas penjualan tunai.

Dan tabel B; termasuk kedalam jurnal Pengeluaran Kas karena tabel Debit menunjukkan adanya kolom pembelian dan di Kredit terdapat kolom kas yang berarti menyebabkan terjadinya pengeluaran kas akibat pembelian tunai.

6. Dari jurnal pada tanggal 3/10-15 termasuk kedalam jurnal penerimaan kas.
7. Dari jurnal pada tanggal 9/10-15 termasuk kedalam jurnal pengeluaran kas.
8. Dari jurnal pada tanggal 15/10-15 termasuk kedalam jurnal penjualan.
9. Jurnal Penerimaan Kas

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan yang di kredit | Ref | Debit | | Kredit | | | | |
|-------------|-----------|--------------------------|-----|------------|----------------|----------------|------------|---------------|-----|--------|
| | | | | Kas | Pot. Penjualan | Piutang Dagang | Penjualan | Serba - Serbi | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah |
| 2015 Agt | 16 | Toko Tengkorak | | 20.000.000 | | | 20.000.000 | | | |

10. Jurnal Penjualan

| Tgl | No. Faktur | Perkiraan yang di debit | Syarat | Ref | Debit | Kredit |
|-----|------------|-------------------------|--------|-----|----------------|-----------|
| | | | | | Piutang Dagang | Penjualan |

| | | | | | | | |
|-------------|----|--|-------------|---------------|--|------------|------------|
| 2016 Agt | 18 | | Toko Wakwaw | 2/10, n/30 | | 12.000.000 | 12.000.000 |
|-------------|----|--|-------------|---------------|--|------------|------------|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Jurnal Pembelian Kas

Halaman

Sumber : Modul Akuntansi IA Untuk SMK dan MAK

6) Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan seperti pembayaran utang, pembelian barang dagang secara tunai dan pembayaran operasional lainnya bersifat tunai. Bentuk jurnal pengeluaran kas sebagai berikut:

**Tabel 1.3
Jurnal Pengeluaran Kas**

Halaman

| Tgl | No.Bukti | Perkiraan yang didebit | Ref | Debit | | | | | Kredit | |
|-----|----------|------------------------|-----|-------------------|----------------|-------------|-----|--------|----------|---------------------|
| | | | | Utang Dagang (Rp) | Pembelian (Rp) | Serba-Serbi | | | Kas (Rp) | Pot. Pembelian (Rp) |
| | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

Sumber : Modul Akuntansi IA Untuk SMK dan MAK

7) Jurnal Penjualan (Sales Journal)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Penjualan tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas. Bentuk jurnal penjualan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Tabel 1.4
Jurnal Penjualan**

Halaman

| Tanggal | No.Faktur | Perkiraan di debit | Syarat | Ref | Debit | Kredit |
|---------|-----------|-----------------------|--------|-----|-------------------|-----------|
| | | | | | Piutang Dagang | Penjualan |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Sumber : Modul Akuntansi IA Untuk SMK dan MAK

8) Jurnal Penerimaan Kas (Cash Receipt Journal)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai. Bentuk jurnal penerimaan kas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 1.5

Jurnal Penerimaan Kas

Halaman

| Tgl | No.bukti | Perkiraan yang dikredit | R e f | Debit | | Kredit | | | | | |
|-----|----------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------------|--------------------------|-------------------|-------------|-----|----------------|--|
| | | | | Kas (Rp) | Pot. Penjualan | Pitang Dagang (Rp) | Penjualan (Rp) | Serba-Serbi | | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah (Rp) | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

Sumber : Modul Akuntansi IA Untuk SMK dan MAK

2) Jurnal Umum (General Journal)

Suatu transaksi yang tidak dapat dimasukkan kedalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran, akan dicatat dalam jurnal umum. Jurnal umum adalah buku jurnal

yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak dapat dicatat dalam keempat jurnal khusus diatas. Transaksi yang dicatat dalam jurnal umum yaitu : retur pembelian kredit, retur penjualan kredit dan lain-lain. Bentuk jurnal umum adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6

Jurnal Umum

Halaman

| Tanggal | | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|--|------------|-----|-------|--------|
| (b) | | (c) | (d) | (e) | (f) |

Keterangan :

- a. Pengisian nomor halaman jurnal
- b. Pengisian tahun, bulan, dan tanggal transaksi
- c. Pengisian jenis perkiraan. Perkiraan yang di debit ditulis sebelah atas merapat
kesebelah kiri dan perkiraan yang di kredit ditulis dibawahnya dan menjorok
kesebelah kanan
- d. Pengisian dengan nomor kode buku besar pada saat pemindahbukuan (posting) ke
buku besar
- e. Pengisian jumlah uang yang di debit

f. Pengisian jumlah uang yang d kredit

Contoh soal transaksi PT.Widayana Sanjaya adalah sebagai berikut :

4/9/2016 : Menerima pelunasan piutang dari Toko Atma Jaya sebesar Rp. 12.500.000

5/9/2016 : Menjual barang dagang secara tunai ke Toko Kato sebesar Rp. 1.000.000

7/9/2016 : Membayar utang usaha ke PT.Wurya sebesar Rp. 4.000.000

8/9/2016 : Membeli barang dagang secara tunai seharga Rp. 25.000.000 dengan potongan harga sebesar Rp. 1.000.000

9/9/2016 : Membayar beban telepon sebesar Rp. 1.500.000

10/9/2016 : Membagikan dividen tunai sebesar Rp. 9.000.000

11/9/2016 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp. 25.000.000 dari PT.Lina Jaya

12/9/2016 : Membeli barang dagang secara kredit seharga Rp. 27.000.000 dari PT.Matahari

15/9/2016 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Bulan seharga Rp. 29.000.000

16/9/2016 : Menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Mars seharga Rp. 22.000.000

18/9/2016 : Dikembalikan sebagian barang dagang yang telah dibeli dari PT.Matahari pada tanggal 12 September 2016 Rp. 2.500.000

Diminta : catatan transaksi-transaksi diatas dalam jurnal khusus.

1. Jurnal Penjualan (dalam ribuan rupiah)

| Tanggal | No. Faktur | Perkiraan di debit | Syarat | Ref | Debit | Kredit |
|----------|------------|--------------------|------------|------------|----------------|-----------|
| | | | | | Piutang Dagang | Penjualan |
| 2016 Sep | 15 | 001 | Toko Bulan | 2/10, n/30 | 29.000 | 29.000 |

| | | | | | | | |
|--|----|-----|-----------|------------|--|--------|--------|
| | 16 | 002 | Toko Mars | 2/10, n/30 | | 22.000 | 22.000 |
|--|----|-----|-----------|------------|--|--------|--------|

2. Jurnal Penerimaan Kas (dalam ribuan rupiah)

| Tgl | | No. bukti | Perkiraan yang dikredit | R e f | Debit | | Kredit | | | | |
|------|---|-----------|-------------------------|-------|----------|----------------|--------------------|----------------|-------------|-----|-------------|
| | | | | | Kas (Rp) | Pot. Penjualan | Pitang Dagang (Rp) | Penjualan (Rp) | Serba-Serbi | | |
| | | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah (Rp) |
| 2016 | 4 | 202 | Toko Kato | | 34.000 | 1.000 | | 35.000 | | | |
| | | | | | | | | | | | |

| Tanggal | No. Faktur | Perkiraan yang dikredit | Ref | Debit | | | Kredit |
|---------|------------|-------------------------|-----|----------------|---------------|-----|-------------------|
| | | | | Pembelian (Rp) | Serba – Serbi | | Utang dagang (Rp) |
| | | | | | Perkiraan | Ref | |
| 2016 | | PT. Lina jaya | | 25.000 | | | 25.000 |
| Sept | 12 | PT. Matahari | | 27.000 | | | 27.000 |
| | | | | | | | |

3. Jurnal Pembelian Kas (dalam ribuan rupiah)

4. Jurnal Pengeluaran Kas (dalam ribuan rupiah)

| Tgl | | No. Bukti | Perkiraan yang didebit | R e f | Debit | | | Kredit | | | |
|------|----|-----------|------------------------|-------|-------------------|----------------|-------------|--------|--------|----------|---------------------|
| | | | | | Utang Dagang (Rp) | Pembelian (Rp) | Serba-Serbi | | | Kas (Rp) | Pot. Pembelian (Rp) |
| | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | | |
| 2016 | 7 | 123 | Bayar Utang | 4.000 | | | | 1.000 | 4.000 | | |
| Sep | 8 | 124 | Pembelian Tunai | | 25.000 | | | | 24.000 | | |
| | 9 | 125 | Bayar beban telepon | | | Beban telepon | | 1.500 | 1.500 | | |
| | 10 | 126 | Pembagian Dividen | | | Dividen | | 9.500 | 9.000 | | |

5. Jurnal Umum (dalam ribuan rupiah)

| Tanggal | | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|--------------|----|--|-----|-------|--------|
| 2016 Sept | 18 | Utang dagang Retur pembelian dan potongan harga | | 2.500 | 2.500 |

III. Metode Pengajaran dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi

Model : Mind Map dengan Strategi Information Search

IV. Langkah-langkah Kegiatan

| No | Kegiatan Guru | Alokasi waktu | Keterangan |
|----|--|---------------|------------|
| 1 | <p>C. Pendahuluan</p> <p>c. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan mempersilahkan ketua kelas memimpin doa bersama 5. Guru memeriksa kehadiran siswa. 6. Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan di ajarkan. <p>d. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa. 4. Menginformasikan tentang kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran. | 10 Menit | |
| 2 | <p>D. Kegiatan inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi jurnal khusus yang akan di bahas (di pelajari) 6. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi. 7. Guru memeberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 8. Siswa memahami isi materi yang telah disampaikan oleh guru. | 70 Menit | |

| | | | |
|--|---|-----------------|--|
| | <p>e. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi kelompok yang beranggotakan 2-3 orang per kelompok 7. Guru menjelaskan mekanisme pembuatan <i>mind map</i> dengan strategi <i>information search</i> 8. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan <i>mind map</i> dengan strategi <i>information search</i> (informasi dapat diambil dari penjelasan guru atau data dari internet yang sudah disediakan oleh guru) 9. Pembimbingan setiap kelompok oleh guru 10. Guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil <i>mind map</i> <p>f. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bertanya tentang hal –hal yang belum di ketahui siswa 4. Guru mengklarifikasikan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. | | |
| | <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah ada 5. Guru meminta siswa mempelajari kembali di rumah materi yang telah dipelajari. 6. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam. | 10 Menit | |

V. Alat / Bahan

Alat : Laptop, Kertas HVS, Pulpen Warna, dll.

Sumber/Bahan

Nama buku : Akuntansi I untuk SMK kelas X,
Informasi yang diambil dari Internet

Penerbit : Percetakan Armico

Pengarang : Somantri Hendi

VI. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrument : Objektif tes bentuk *essay*

VII. Instrumen Penilaian Kreativitas Belajar

11. **22/8-15,** diterima pengembalian sebagian barang dagang yang telah dibeli dari Toko Wakwaw pada tanggal 18/8-15 Rp.2.000.000,- Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!

12. **25/10-15**, diterima pengembalian sebagian barang dagang yang telah dibeli dari Toko Jiwa Raga pada tanggal 15/10-15 Rp. 5.000.000,-
13. **2/11-15**, membeli barang dagang secara kredit Rp. 5.000.000,- dari PT. Lina Jaya
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!
14. **6/11-15**, menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Suzana Rp. 2500.000

Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!
15. **9/11-15**, membayar utang kepada PT Lina Jaya Rp. 1.000.000,-
16. **14/11-15**, menjual barang dagang secara tunai kepada took Sulis Rp. 1.500.000
17. **16/11-15**, membeli barang dagang secara tunai dari toko Upin Rp. 6.500.000,-
18. **21/11-15**, Dikembalikan sebagian barang dagang yang telah dibeli dari Toko Sulis Rp. 500.000,-
19. **26/11-15**, Membeli barang dagang secara tunai dari Toko AA sebesar Rp. 750.000,-
20. **27/11-15**, Menjual barang dagang secara tunai kepada toko Hmz Rp. 250.000,-

Kunci Jawaban :

11. Jurnal Umum

| Tgl | | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|------|----|-----------------|-----|-----------|-----------|
| 2015 | 22 | Utang Dagang | | 2.000.000 | |
| Agt | | Retur Pembelian | | | 2.000.000 |

12. Karena jenis transaksi yang berupa retur atau pengembalian tidak dapat di catat kedalam jurnal khusus maka jurnal pada tanggal 25/10-15 tersebut dicatat kedalam jurnal umum, dengan jurnal sebagai berikut:

| Tgl | | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|------|----|-----------------|-----|-----------|-----------|
| 2015 | 25 | Utang Dagang | | 5.000.000 | |
| Okt | | Retur Pembelian | | | 5.000.000 |

13. Jurnal Pembelian

Lampiran 4

SOAL PRE TEST

21. Tuliskan pengertian jurnal khusus !
22. Tuliskan manfaat jurnal khusus !
23. Tuliskan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus !
24. Tuliskan 5 jenis jurnal khusus yang biasa digunakan dalam perusahaan dagang !
25. Perhatikan table berikut ini !

c.

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan yang Dikredit | Ref | Debit | | Kredit | | | | | |
|-----|-----------|-------------------------|-----|-------|----------------|----------------|-----------|-------------|-----|----|--|
| | | | | Kas | Pot. Penjualan | Piutang Dagang | Penjualan | Serba-Serbi | | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Ju | |
| | | | | | | | | | | | |

d.

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan Yang Didebit | Ref | Debit | | | | | Kredit | | |
|-----|-----------|------------------------|-----|--------------|-----------|-------------|-----|--------|--------|-----|--|
| | | | | Utang Dagang | Pembelian | Serba-Serbi | | | Kas | Per | |
| | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | | | |
| | | | | | | | | | | | |

Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah masing-masing table diatas ?

26. 3/10-15, menerima pelunasan piutang dari Toko XX sebesar Rp. 5.000.000,-
Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah transaksi diatas ?
27. 9/10-15, membayar beban L,A,T sebesar Rp. 4.500.000,-
Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah transaksi diatas ?
28. 15/10-15, menjual barang dagang secara kredit seharga Rp. 15.000.000,- kepada Toko Jiwa Raga.
Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah transaksi diatas ?
29. 16/8-15, menjual barang dagang secara tunai kepada Toko Tengkorak seharga Rp. 20.000.000,-
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!
30. 18/8-15, menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Wakwaw seharga Rp. 12.000.000,-
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!

Keterangan: Jawablah dengan benar dan buatlah jurnal khususnya !

Jawaban

21. Jurnal Khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan transaksi petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatat kedalam jurnal khusus.

22. Manfaat jurnal khusus yaitu:

- e. Memungkinkan pembagian pekerjaan
- f. Memudahkan posting ke akun buku besar
- g. Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik
- h. Menghemat biaya

23. Perbedaan dari pada jurnal umum dengan jurnal khusus yaitu:

| Jurnal Umum | Jurnal Khusus |
|---|--|
| 2. Bentuk: Terdiri dari dua lajur. | 2. Bentuk: Terdiri dari banyak lajur. |
| 5. Pemindahbukuan ke buku besar (posting): Dilakukan setiap kali terjadi transaksi. | 5. Pemindahbukuan ke buku besar (posting): Dilakukan secara kolektif dan berkala. |
| 6. Pencatatan: Semua jenis transaksi harus dicatat secara kronologis. | 6. Pencatatan: Hanya mencatat transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi saja. |
| 7. Pelaku (pencatat): Dapat dilakukan oleh satu orang. | 7. Pelaku (pencatat): Dapat dilakukan oleh beberapa orang. |
| 8. Penggunaan jurnal umum: Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang kecil yang transaksinya sedikit. | 8. Penggunaan jurnal umum: Hanya pada perusahaan dagang besar dan perusahaan dagang besar yang transaksinya banyak. |

24. 5 jenis jurnal khusus yaitu
- Jurnal Penjualan

- Jurnal Penerimaan kas
- Jurnal Pembelian
- Jurnal Pengeluaran
- Jurnal Umum

25. Untuk tabel A; termasuk kedalam jurnal Penerimaan Kas karena tabel Debit terdapat kolom Kas dan tabel Kredit terdapat kolom Penjualan yang berarti menyebabkan terjadinya penerimaan kas penjualan tunai.

Dan tabel B; termasuk kedalam jurnal Pengeluaran Kas karena tabel Debit menunjukkan adanya kolom pembelian dan di Kredit terdapat kolom kas yang berarti menyebabkan terjadinya pengeluaran kas akibat pembelian tunai.

- 26. Dari jurnal pada tanggal 3/10-15 termasuk kedalam jurnal penerimaan kas.
- 27. Dari jurnal pada tanggal 9/10-15 termasuk kedalam jurnal pengeluaran kas.
- 28. Dari jurnal pada tanggal 15/10-15 termasuk kedalam jurnal penjualan.
- 29. Jurnal Penerimaan Kas

| Tgl | | No. Bukti | Perkiraan yang di kredit | Ref | Debit | | Kredit | | | | |
|------|----|-----------|--------------------------|-----|------------|----------------|----------------|-----------|---------------|--------|--|
| | | | | | Kas | Pot. Penjualan | Piutang Dagang | Penjualan | Serba - Serbi | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | |
| 2015 | 16 | | Toko Tengkorak | | 20.000.000 | | | | | | |
| Agt | | | | | | | 20.000.000 | | | | |

30. Jurnal Penjualan

| Tgl | | No. Faktur | Perkiraan yang di debit | Syarat | Ref | Debit | Kredit |
|------|----|------------|-------------------------|------------|-----|----------------|------------|
| | | | | | | Piutang Dagang | Penjualan |
| 2016 | 18 | | Toko Wakwaw | 2/10, n/30 | | 12.000.000 | 12.000.000 |
| Agt | | | | | | | |

Lampiran 5

SOAL POST TEST SIKLUS I

- 31. Tuliskan pengertian jurnal khusus !
- 32. Tuliskan manfaat jurnal khusus !
- 33. Tuliskan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus !
- 34. Tuliskan 5 jenis jurnal khusus yang biasa digunakan dalam perusahaan dagang !
- 35. Perhatikan table berikut ini !

e.

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan yang Dikredit | Ref | Debit | | Kredit | | | | | |
|-----|-----------|-------------------------|-----|-------|----------------|----------------|-----------|-------------|-----|--------|--|
| | | | | Kas | Pot. Penjualan | Piutang Dagang | Penjualan | Serba-Serbi | | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | |
| | | | | | | | | | | | |

f.

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan Yang Didebit | Ref | Debit | | | | | Kredit | | |
|-----|-----------|------------------------|-----|--------------|-----------|-------------|-----|--------|--------|----------------|--|
| | | | | Utang Dagang | Pembelian | Serba-Serbi | | | Kas | Piutang Dagang | |
| | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | | | |
| | | | | | | | | | | | |

Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah masing-masing table diatas ?

- 36. 3/10-15, menerima pelunasan piutang dari Toko XX sebesar Rp. 5.000.000,-
Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah transaksi diatas ?
- 37. 9/10-15, membayar beban L,A,T sebesar Rp. 4.500.000,-
Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah transaksi diatas ?
- 38. 15/10-15, menjual barang dagang secara kredit seharga Rp. 15.000.000,- kepada Toko Jiwa Raga.
Termasuk kedalam jenis jurnal khusus manakah transaksi diatas ?
- 39. 16/8-15, menjual barang dagang secara tunai kepada Toko Tengkorak seharga Rp. 20.000.000,-
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!
- 40. 18/8-15, menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Wakwaw seharga Rp. 12.000.000,-
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!

Keterangan: Jawablah dengan benar dan buatlah jurnal khususnya !

Jawaban

31. Jurnal Khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan transaksi petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatat kedalam jurnal khusus.

32. Manfaat jurnal khusus yaitu:

- i. Memungkinkan pembagian pekerjaan
- j. Memudahkan posting ke akun buku besar
- k. Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik
- l. Menghemat biaya

33. Perbedaan dari pada jurnal umum dengan jurnal khusus yaitu:

| Jurnal Umum | Jurnal Khusus |
|--|---|
| 3. Bentuk: Terdiri dari dua lajur. | 3. Bentuk: Terdiri dari banyak lajur. |
| 9. Pemindahbukuan ke buku besar (posting): Dilakukan setiap kali terjadi transaksi. | 9. Pemindahbukuan ke buku besar (posting): Dilakukan secara kolektif dan berkala. |
| 10. Pencatatan: Semua jenis transaksi harus dicatat secara kronologis. | 10. Pencatatan: Hanya mencatat transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi saja. |
| 11. Pelaku (pencatat): Dapat dilakukan oleh satu orang. | 11. Pelaku (pencatat): Dapat dilakukan oleh beberapa orang. |
| 12. Penggunaan jurnal umum: Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang kecil yang transaksinya sedikit. | 12. Penggunaan jurnal umum: Hanya pada perusahaan dagang besar dan perusahaan dagang besar yang transaksinya banyak. |

34. 5 jenis jurnal khusus yaitu

- Jurnal Penjualan
- Jurnal Penerimaan kas
- Jurnal Pembelian

- Jurnal Pengeluaran
- Jurnal Umum

35. Untuk tabel A; termasuk kedalam jurnal Penerimaan Kas karena tabel Debit terdapat kolom Kas dan tabel Kredit terdapat kolom Penjualan yang berarti menyebabkan terjadinya penerimaan kas penjualan tunai.

Dan tabel B; termasuk kedalam jurnal Pengeluaran Kas karena tabel Debit menunjukkan adanya kolom pembelian dan di Kredit terdapat kolom kas yang berarti menyebabkan terjadinya pengeluaran kas akibat pembelian tunai.

- 36. Dari jurnal pada tanggal 3/10-15 termasuk kedalam jurnal penerimaan kas.
- 37. Dari jurnal pada tanggal 9/10-15 termasuk kedalam jurnal pengeluaran kas.
- 38. Dari jurnal pada tanggal 15/10-15 termasuk kedalam jurnal penjualan.
- 39. Jurnal Penerimaan Kas

| Tgl | | No. Bukti | Perkiraan yang di kredit | Ref | Debit | | Kredit | | | | |
|------|----|-----------|--------------------------|-----|------------|----------------|----------------|-----------|---------------|------------|--|
| | | | | | Kas | Pot. Penjualan | Piutang Dagang | Penjualan | Serba - Serbi | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah | |
| 2015 | 16 | | Toko Tengkorak | | 20.000.000 | | | | | 20.000.000 | |

40. Jurnal Penjualan

| Tgl | | No. Faktur | Perkiraan yang di debit | Syarat | Ref | Debit | Kredit |
|------|----|------------|-------------------------|------------|-----|----------------|------------|
| | | | | | | Piutang Dagang | Penjualan |
| 2016 | 18 | | Toko Wakwaw | 2/10, n/30 | | 12.000.000 | 12.000.000 |

Lampiran 6

SOAL POST TEST SIKLUS II

41. 22/8-15, diterima pengembalian sebagian barang dagang yang telah dibeli dari Toko Wakwaw pada tanggal 18/8-15 Rp.2.000.000,-
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!
42. 25/10-15, diterima pengembalian sebagian barang dagang yang telah dibeli dari dari Toko Jiwa Raga pada tanggal 15/10-15 Rp. 5.000.000,-
43. 2/11-15, membeli barang dagang secara kredit Rp. 5.000.000,- dari PT. Lina Jaya
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!
44. 6/11-15, menjual barang dagang secara kredit kepada Toko Suzana Rp. 2500.000
Postinglah transaksi diatas kedalam jurnal khusus pada perusahaan dagang!
45. 9/11-15, membayar utang kepada PT Lina Jaya Rp. 1.000.000,-
46. 14/11-15, menjual barang dagang secara tunai kepada took Sulis Rp. 1.500.000
47. 16/11-15, membeli barang dagang secara tunai dari toko Upin Rp. 6.500.000,-
48. 21/11-15 Dikembalikan sebagian barang dagang yang telah dibeli dari Toko Sulis Rp. 500.000,-
49. 26/11-15, Membeli barang dagang secara tunai dari Toko AA sebesar Rp. 750.000,-
50. 27/11-15, Menjual barang dagang secara tunai kepada toko Hmz Rp. 250.000,-

Keterangan: Jawablah dengan benar dan buatlah jurnal khususnya !

JAWABAN

41. Jurnal Umum

| Tgl | | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|------|----|-----------------|-----|-----------|-----------|
| 2015 | 22 | Utang Dagang | | 2.000.000 | |
| Agt | | Retur Pembelian | | | 2.000.000 |

42. Karena jenis transaksi yang berupa retur atau pengembalian tidak dapat di catat kedalam jurnal khusus maka jurnal pada tanggal 25/10-15 tersebut dicatat kedalam jurnal umum, dengan jurnal sebagai berikut:

| Tgl | | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
|-------------|----|---------------------------------|-----|-----------|-----------|
| 2015 Okt | 25 | Utang Dagang Retur Pembelian | | 5.000.000 | 5.000.000 |

43. Jurnal Pembelian

| Tanggal | No. Faktur | Perkiraan yang dikredit | Ref | Debit | | | Kredit |
|-------------|------------|-------------------------|-----|----------------|---------------|-----|-------------------|
| | | | | Pembelian (Rp) | Serba – Serbi | | Utang dagang (Rp) |
| | | | | | Perkiraan | Ref | |
| 2015 Nov | 2 | PT. Lina jaya | | 5.000.000 | | | 5.000.000 |
| | | | | | | | |

44. Jurnal Penjualan

| Tgl | | No. Faktur | Perkiraan yang di debit | Syarat | Ref | Debit | Kredit |
|-------------|---|------------|-------------------------|---------------|-----|----------------|-----------|
| | | | | | | Piutang Dagang | Penjualan |
| 2015 nov | 6 | | Toko Suzana | 2/10, n/30 | | 2.500.000 | 2.500.000 |

45. Jurnal Pengeluaran Kas

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan yang didebit | Ref | Debit | | | Kredit | | |
|-------------|-----------|------------------------|-------------|-------------------|----------------|-------------|--------|-----------|---------------------|
| | | | | Utang Dagang (Rp) | Pembelian (Rp) | Serba-Serbi | | Kas (Rp) | Pot. Pembelian (Rp) |
| | | | | | | Perkiraan | Ref | | |
| 2015 nov | 9 | 123 | Bayar Utang | 1.000.000 | | | | 1.000.000 | |
| | | | | | | | | | |

46. Jurnal Penerimaan Kas

| Tgl | No. Bukti | Perkiraan yang di kredit | Ref | Debit | | Kredit | | | | |
|-------------|-----------|--------------------------|-----|-----------|----------------|----------------|-----------|---------------|-----|--------|
| | | | | Kas | Pot. Penjualan | Piutang Dagang | Penjualan | Serba - Serbi | | |
| | | | | | | | | Perkiraan | Ref | Jumlah |
| 2015 nov | 14 | Toko Sulis | | 1.500.000 | | | 1.500.000 | | | |
| | | | | | | | | | | |

47. Jurnal Pembelian

LAMPIRAN 7

Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi PreeTest

Kelas Ak SMK Swasta Harapan Stabat

| No | NamaSiswa | Nilai | Keterangan |
|----|------------------------|-------|--------------|
| 1 | Amanda Wulandari | 75 | Tuntas |
| 2 | Anggi Febrianti | 75 | Tuntas |
| 3 | Bella Dian Astika | 70 | Tidak Tuntas |
| 4 | Dea Intan Pertiwi | 85 | Tuntas |
| 5 | Desi Safitri | 65 | Tidak Tuntas |
| 6 | Devi Lestari | 85 | Tuntas |
| 7 | Dewi Ayu Syahfitri | 55 | Tidak Tuntas |
| 8 | Dewi Mutiara | 75 | Tuntas |
| 9 | Dhevika Arthamevia | 55 | Tidak Tuntas |
| 10 | Dian Ramayani | 75 | Tuntas |
| 11 | Elisa Andriani | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | Enjeli | 75 | Tuntas |
| 13 | Khairatunnisa | 65 | Tidak Tuntas |
| 14 | Mayla Indriani | 65 | Tidak Tuntas |
| 15 | Mutiara Dwi Putri | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | Mutiara indah Irawan | 65 | Tidak Tuntas |
| 17 | Nasriani | 75 | Tuntas |
| 18 | Novi Ramadhani | 55 | Tidak Tuntas |
| 19 | Novita Sari Br Sitorus | 70 | Tidak Tuntas |
| 20 | Nurul Ikrok | 70 | Tidak Tuntas |
| 21 | Qorina Amalia | 55 | Tidak Tuntas |
| 22 | Rita Astuti | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | Seli Damayanti | 85 | Tuntas |
| 24 | Shintya Tan | 60 | Tidak Tuntas |
| 25 | Siti Rosmaijar | 60 | Tidak Tuntas |
| 26 | Sri Rezeki Wulandari | 50 | Tidak Tuntas |
| 27 | Sukma Dewi M | 85 | Tuntas |
| 28 | Try Lestari | 65 | Tidak Tuntas |
| 29 | Via Wulandari | 60 | Tidak Tuntas |
| 30 | Widya Astuti | 70 | Tidak Tuntas |
| 31 | Yasinta Yusri | 70 | Tidak Tuntas |
| 32 | Yuni Nurhayati | 50 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|---------------------------------------|----------------------|-----------------|--------------|
| 33 | Cindy Lestari | 85 | Tuntas |
| 34 | Sri Wahyuni | 65 | Tidak Tuntas |
| 35 | Fikri Irawan | 60 | Tidak Tuntas |
| 36 | Aurora Devabel | 75 | Tuntas |
| 37 | Khairunnisa | 60 | Tidak Tuntas |
| 38 | Siska Fitria Bodamer | 50 | Tidak Tuntas |
| 39 | Lala Karuna Putri | 75 | Tuntas |
| Jumlah | | 2615 | |
| Rata-rata | | 6,70 | |
| Jumlah Siswa yang tuntas | | 13 siswa | |
| Jumlah Siswa yang tidak tuntas | | 26 siswa | |
| Persentase ketuntasan | | % | |

LAMPIRAN 8

Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Post Test Siklus I
Kelas Ak SMK Swasta Harapan Stabat

| No | NamaSiswa | Nilai | Keterangan |
|----|------------------------|-------|--------------|
| 1 | Amanda Wulandari | 80 | Tuntas |
| 2 | Anggi Febrianti | 85 | Tuntas |
| 3 | Bella Dian Astika | 75 | Tuntas |
| 4 | Dea Intan Pertiwi | 90 | Tuntas |
| 5 | Desi Safitri | 75 | Tuntas |
| 6 | Devi Lestari | 90 | Tuntas |
| 7 | Dewi Ayu Syahfitri | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | Dewi Mutiara | 85 | Tuntas |
| 9 | Dhevika Arthamevia | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | Dian Ramayani | 90 | Tuntas |
| 11 | Elisa Andriani | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Enjeli | 80 | Tuntas |
| 13 | Khairatunnisa | 70 | Tidak Tuntas |
| 14 | Mayla Indriani | 70 | Tidak Tuntas |
| 15 | Mutiara Dwi Putri | 65 | Tidak Tuntas |
| 16 | Mutiara indah Irawan | 75 | Tuntas |
| 17 | Nasriani | 80 | Tuntas |
| 18 | Novi Ramadhani | 65 | Tidak Tuntas |
| 19 | Novita Sari Br Sitorus | 80 | Tuntas |
| 20 | Nurul Ikrok | 75 | Tuntas |
| 21 | Qorina Amalia | 65 | Tidak Tuntas |
| 22 | Rita Astuti | 70 | Tidak Tuntas |
| 23 | Seli Damayanti | 90 | Tuntas |
| 24 | Shintya Tan | 70 | Tidak Tuntas |
| 25 | Siti Rosmaijar | 70 | Tidak Tuntas |
| 26 | Sri Rezeki Wulandari | 55 | Tidak Tuntas |
| 27 | Sukma Dewi M | 90 | Tuntas |
| 28 | Try Lestari | 75 | Tuntas |
| 29 | Via Wulandari | 65 | Tidak Tuntas |
| 30 | Widya Astuti | 75 | Tuntas |
| 31 | Yasinta Yusri | 80 | Tuntas |
| 32 | Yuni Nurhayati | 50 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|---------------------------------------|----------------------|-----------------|--------------|
| 33 | Cindy Lestari | 90 | Tuntas |
| 34 | Sri Wahyuni | 70 | Tidak Tuntas |
| 35 | Fikri Irawan | 65 | Tidak Tuntas |
| 36 | Aurora Devabel | 85 | Tuntas |
| 37 | Khairunnisa | 70 | Tidak Tuntas |
| 38 | Siska Fitria Bodamer | 50 | Tidak Tuntas |
| 39 | Lala Karuna Putri | 80 | Tuntas |
| Jumlah | | 2885 | |
| Rata-rata | | 7,39 | |
| Jumlah Siswa yang tuntas | | 21 siswa | |
| Jumlah Siswa yang tidak tuntas | | 18 siswa | |
| Persentase ketuntasan | | 53.85% | |

LAMPIRAN 9

Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Post Test Siklus II
Kelas X Ak SMK Swasta Harapan Stabat

| No | NamaSiswa | Nilai | Keterangan |
|----|------------------------|-------|--------------|
| 1 | Amanda Wulandari | 85 | Tuntas |
| 2 | Anggi Febrianti | 85 | Tuntas |
| 3 | Bella Dian Astika | 80 | Tuntas |
| 4 | Dea Intan Pertiwi | 90 | Tuntas |
| 5 | Desi Safitri | 80 | Tuntas |
| 6 | Devi Lestari | 90 | Tuntas |
| 7 | Dewi Ayu Syahfitri | 70 | Tidak Tuntas |
| 8 | Dewi Mutiara | 85 | Tuntas |
| 9 | Dhevika Arthamevia | 70 | Tidak Tuntas |
| 10 | Dian Ramayani | 90 | Tuntas |
| 11 | Elisa Andriani | 75 | Tuntas |
| 12 | Enjeli | 85 | Tuntas |
| 13 | Khairatunnisa | 75 | Tuntas |
| 14 | Mayla Indriani | 80 | Tuntas |
| 15 | Mutiara Dwi Putri | 75 | Tuntas |
| 16 | Mutiara indah Irawan | 80 | Tuntas |
| 17 | Nasriani | 85 | Tuntas |
| 18 | Novi Ramadhani | 75 | Tuntas |
| 19 | Novita Sari Br Sitorus | 85 | Tuntas |
| 20 | Nurul Ikrok | 80 | Tuntas |
| 21 | Qorina Amalia | 70 | Tidak Tuntas |
| 22 | Rita Astuti | 75 | Tuntas |
| 23 | Seli Damayanti | 90 | Tuntas |
| 24 | Shintya Tan | 75 | Tuntas |
| 25 | Siti Rosmajjar | 80 | Tuntas |
| 26 | Sri Rezeki Wulandari | 65 | Tidak Tuntas |
| 27 | Sukma Dewi M | 90 | Tuntas |
| 28 | Try Lestari | 80 | Tuntas |
| 29 | Via Wulandari | 70 | Tidak Tuntas |
| 30 | Widya Astuti | 80 | Tuntas |
| 31 | Yasinta Yusri | 85 | Tuntas |
| 32 | Yuni Nurhayati | 65 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|--------------------------------------|----------------------|-----------------|--------------|
| 33 | Cindy Lestari | 90 | Tuntas |
| 34 | Sri Wahyuni | 75 | Tuntas |
| 35 | Fikri Irawan | 75 | Tuntas |
| 36 | Aurora Devabel | 90 | Tuntas |
| 37 | Khairunnisa | 80 | Tuntas |
| 38 | Siska Fitria Bodamer | 65 | Tidak Tuntas |
| 39 | Lala Karuna Putri | 85 | Tuntas |
| Jumlah | | 3100 | |
| Rata-rata | | 7,94 | |
| Jumlah Siswa yang tuntas | | 32 siswa | |
| Jumlah Siswa yang tidaktuntas | | 7 siswa | |
| Persentaseketuntasan | | 82.05% | |

LAMPIRAN 10**Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I****Mata Pelajaran : Akuntansi****Kelas/Program : X Akuntansi 1****Kompetensi : Kejuruan**

| No | NamaSiswa | Aspek yang di nilai | | | | | | | | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 1 | Amanda Wulandari | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 14 | TA |
| 2 | Anggi Febrianti | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 18 | KA |
| 3 | Bella Dian Astika | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 22 | CA |
| 4 | Dea Intan Pertiwi | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 20 | CA |
| 5 | Desi Safitri | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | SA |
| 6 | Devi Lestari | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | SA |
| 7 | Dewi Ayu Syahfitri | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 22 | CA |
| 8 | Dewi Mutiara | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | A |
| 9 | Dhevika Arthamevia | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 15 | TA |
| 10 | Dian Ramayani | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 13 | TA |
| 11 | Elisa Andriani | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 20 | CA |
| 12 | Enjeli | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 17 | KA |
| 13 | Khairatunnisa | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 | CA |
| 14 | Mayla Indriani | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 | CA |
| 15 | Mutiara Dwi Putri | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 | SA |
| 16 | Mutiara indah Irawan | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 16 | KA |
| 17 | Nasriani | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 | CA |
| 18 | Novi Ramadhani | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 26 | A |
| 19 | Novita Sari Br Sitorus | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 | CA |
| 20 | Nurul Ikrok | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 19 | CA |
| 21 | Qorina Amalia | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 20 | CA |
| 22 | Rita Astuti | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | CA |
| 23 | Seli Damayanti | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | CA |
| 24 | Shintya Tan | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 15 | TA |
| 25 | Siti Rosmajjar | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | KA |
| 26 | Sri Rezeki Wulandari | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 | TA |
| 27 | Sukma Dewi M | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 15 | TA |
| 28 | Try Lestari | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 | SA |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------------|----------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|
| 29 | Via Wulandari | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 | SA |
| 30 | Widya Astuti | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 14 | TA |
| 31 | Yasinta Yusri | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 21 | CA |
| 32 | Yuni Nurhayati | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 | CA |
| 33 | Cindy Lestari | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 21 | CA |
| 34 | Sri Wahyuni | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 15 | TA |
| 35 | Fikri Irawan | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 15 | TA |
| 36 | Aurora Devabel | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 | A |
| 37 | Khairunnisa | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | CA |
| 38 | Siska Fitria Bodamer | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 22 | CA |
| 39 | Lala Karuna Putri | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 16 | KA |
| Persentase siswa sangat aktif | | 5 | | | | | | | | | 12.82% |
| Persentase siswa aktif | | 3 | | | | | | | | | 7.70% |
| Persentase siswa cukup aktif | | 17 | | | | | | | | | 43.59% |
| Persentase siswa kurang aktif | | 5 | | | | | | | | | 12.82% |
| Persentase siswa tidak aktif | | 9 | | | | | | | | | 23.08% |

Medan,

2017

Observer

LAMPIRAN 11**Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II****Mata Pelajaran : Akuntansi****Kelas/Program : X Akuntansi 1****Kompetensi : Kejuruan**

| No | NamaSiswa | Aspek yang di nilai | | | | | | | | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 1 | Amanda Wulandari | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 15 | TA |
| 2 | Anggi Febrianti | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 19 | CA |
| 3 | Bella Dian Astika | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 | SA |
| 4 | Dea Intan Pertiwi | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 | A |
| 5 | Desi Safitri | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | SA |
| 6 | Devi Lestari | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 | SA |
| 7 | Dewi Ayu Syahfitri | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | A |
| 8 | Dewi Mutiara | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 | A |
| 9 | Dhevika Arthamevia | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 | SA |
| 10 | Dian Ramayani | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 15 | TA |
| 11 | Elisa Andriani | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 22 | CA |
| 12 | Enjeli | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 21 | CA |
| 13 | Khairatunnisa | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | A |
| 14 | Mayla Indriani | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 24 | A |
| 15 | Mutiara Dwi Putri | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 | SA |
| 16 | Mutiara indah Irawan | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 | CA |
| 17 | Nasriani | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 | SA |
| 18 | Novi Ramadhani | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 | SA |
| 19 | Novita Sari Br Sitorus | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 26 | A |
| 20 | Nurul Ikrok | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 | A |
| 21 | Qorina Amalia | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 25 | A |
| 22 | Rita Astuti | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 20 | CA |
| 23 | Seli Damayanti | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 18 | KA |
| 24 | Shintya Tan | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 16 | KA |
| 25 | Siti Rosmajjar | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 22 | CA |
| 26 | Sri Rezeki Wulandari | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 18 | KA |
| 27 | Sukma Dewi M | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 22 | CA |
| 28 | Try Lestari | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 | SA |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------------|----------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---------------|----|
| 29 | Via Wulandari | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | SA |
| 30 | Widya Astuti | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 16 | KA |
| 31 | Yasinta Yusri | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 25 | A |
| 32 | Yuni Nurhayati | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 | A |
| 33 | Cindy Lestari | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 | A |
| 34 | Sri Wahyuni | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 16 | KA |
| 35 | Fikri Irawan | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 17 | KA |
| 36 | Aurora Devabel | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 | SA |
| 37 | Khairunnisa | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 22 | CA |
| 38 | Siska Fitria Bodamer | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 | A |
| 39 | Lala Karuna Putri | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 | A |
| Persentase siswa sangat aktif | | 10 | | | | | | | | 25.64% | |
| Persentase siswa aktif | | 13 | | | | | | | | 33.33% | |
| Persentase siswa cukup aktif | | 8 | | | | | | | | 20.51% | |
| Persentase siswa kurang aktif | | 6 | | | | | | | | 15.38% | |
| Persentase siswa tidak aktif | | 2 | | | | | | | | 5.13% | |

Medan,

2017

Observer

Lampiran 12

Uji Validitas Tes

| No | No Item | | | | | | | | | | | | | | | y | y ² |
|----|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 59 | 3481 |
| 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 61 | 3721 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 63 | 3969 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 63 | 3969 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 66 | 4356 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 68 | 4624 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 68 | 4624 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 71 | 5041 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 68 | 4624 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 67 | 4489 |
| 11 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 62 | 3844 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 68 | 4624 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 65 | 4225 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 | 4225 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 62 | 3844 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 66 | 4356 |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 63 | 3969 |
| 18 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 65 | 4225 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 66 | 4356 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 71 | 5041 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 66 | 4356 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 68 | 4624 |
| 23 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 64 | 4096 |
| 24 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 64 | 4096 |
| 25 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 64 | 4096 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|---------------|
| 26 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 65 | 4225 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 63 | 3969 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 64 | 4096 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 61 | 3721 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 64 | 4096 |
| 31 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 62 | 3844 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 65 | 4225 |
| 33 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 62 | 3844 |
| 34 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 61 | 3721 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 63 | 3969 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 64 | 4096 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 64 | 4096 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 70 | 4900 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 67 | 4489 |
| Σx | 168 | 164 | 175 | 168 | 167 | 151 | 164 | 169 | 181 | 163 | 178 | 169 | 165 | 174 | 172 | 2528 | 164166 |
| Σx^2 | 736 | 708 | 803 | 738 | 731 | 623 | 712 | 743 | 851 | 711 | 828 | 744 | 713 | 792 | 780 | | |
| Σxy | 10915 | 10726 | 11478 | 10911 | 9949 | 10628 | 10972 | 11682 | 10609 | 11564 | 10984 | 10715 | 10982 | 10686 | 11104 | | |
| rhitung | 0.414 | 0.286 | 0.434 | 0.414 | 0.41 | 0.315 | 0.286 | 0.416 | 0.425 | 0.291 | 0.404 | 0.416 | 0.295 | 0.365 | 0.33 | | |
| rtabel | 0.325 | 0.325 | 0.325 | 0.325 | 0.33 | 0.325 | | |
| | V | ln V | V | V | V | ln V | ln V | V | V | ln V | V | V | ln V | V | V | | |

Lampiran 13

Uji Reliabilitas Tes

| No | No Item | | | | | | | | | | | | | | | y | y ² |
|----|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 59 | 3481 |
| 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 61 | 3721 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 63 | 3969 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 63 | 3969 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 66 | 4356 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 68 | 4624 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 68 | 4624 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 71 | 5041 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 68 | 4624 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 67 | 4489 |
| 11 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 62 | 3844 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 68 | 4624 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 65 | 4225 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-------------|
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 | 4225 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 62 | 3844 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 66 | 4356 |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 63 | 3969 |
| 18 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 65 | 4225 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 66 | 4356 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 71 | 5041 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 66 | 4356 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 68 | 4624 |
| 23 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 64 | 4096 |
| 24 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 64 | 4096 |
| 25 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 64 | 4096 |
| 26 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 65 | 4225 |

| | |
|-----|--------|
| r11 | 0,6039 |
|-----|--------|